

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010 and 2009*



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2010 and 2009 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 1. Nama | : Hendi Prio Santoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A
RT 001/004, Kel. Cipete Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Riza Pahlevi Tabrani | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tebet Barat IV/23
RT 008/003, Tebet Barat
Tebet, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 4838 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan / Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Anak Perusahaan. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2011

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hendi Prio Santoso

Riza Pahlevi Tabrani



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-151
Informasi Keuangan Tambahan.....	1-6

	Page
<i>Independent Auditors' Report</i>	
<i>Consolidated Balance Sheets</i>	<i>1-3</i>
<i>Consolidated Statements of Income</i>	<i>4</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	<i>5</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	<i>6-7</i>
<i>Notes to the Consolidated Financial Statements.</i>	<i>8-151</i>
<i>Supplementary Financial Information.....</i>	<i>1-6</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-762/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-762/PSS/2011

*The Shareholders, the Boards of Directors and
Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*

We have audited the consolidated balance sheets of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi pokok secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan induk perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasi pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan induk perusahaan, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi pokok secara keseluruhan.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2c dan 37 atas laporan keuangan konsolidasi, mulai 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The parent company only supplementary financial information is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. The parent company only supplementary financial information, has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

As discussed in Notes 2c and 37 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively.

Purwanto, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

23 Maret 2011/March 23, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.065.594.698.455	2d,2q,4,33,34 2d,2q,4	6.593.237.069.338	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.358.338.764	13,16,29,33,34	36.736.067.093	Restricted cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp98.602.984.407 pada tahun 2010 dan Rp30.551.944.176 pada tahun 2009	1.891.593.890.275	2e,2q,5 23,33,34,37	1.650.388.514.530	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp98,602,984,407 in 2010 and Rp30,551,944,176 in 2009
Piutang lain-lain - bersih	55.300.191.303	2q,6,8,23,33,34	60.811.440.659	Other receivables - net
Persediaan - bersih	14.046.340.060	2g,7,11	14.120.479.466	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	755.633.771.641	2q,8,29,34,38	786.896.565.304	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	16.451.818.392	2r,17	78.476.430.863	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	53.700.320.469	9	42.045.322.721	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	13.858.679.369.359		9.262.711.889.974	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.072.972.264.689	2q,8 29,34,38	1.328.541.947.368	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	141.023.733.291	2r,17	112.265.592.367	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	197.851.510.000	2h,10,29	25.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp7.854.475.937.832 pada tahun 2010 dan Rp6.360.845.680.918 pada tahun 2009)	16.781.896.739.636	2i,2l,11, 23,29,36	17.329.189.330.120	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp7,854,475,937,832 in 2010 and Rp6,360,845,680,918 in 2009)
Taksiran tagihan pajak	1.461.312.985	2r,17	621.639.128.978	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	10.489.661.143	2j	8.267.160.584	Deferred charges - net
Lain-lain	23.056.402.970		7.799.742.609	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.228.751.624.714		19.407.727.902.026	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	32.087.430.994.073		28.670.439.792.000	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2q, 13, 34	225.600.000.000	Short-term bank loan
Hutang usaha	643.990.887.988	2q, 12, 29, 33, 34 2q, 11, 14	828.310.747.572	Trade payables
Hutang lain-lain	224.889.254.013	15, 18, 29, 33, 34	259.933.712.204	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	702.388.957.911	2q, 15, 16, 33, 34	821.306.134.671	Accrued liabilities
Hutang pajak	419.319.414.673	2r, 17	708.494.870.137	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.045.188.653.101	2k, 2l, 2q, 15 16, 18, 29, 33, 34	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2q, 16, 18, 29, 34	116.560.000.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Jumlah Kewajiban Lancar	4.035.777.167.686		3.729.795.011.315	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	48.371.809.750	2r, 17	56.091.570.036	Deferred tax liability - net
Hutang derivatif	1.695.882.571.498	2q, 2u, 25, 33, 34	1.174.924.527.400	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.742.889.051.604	2k, 2l, 2q, 15 16, 18, 29, 33, 34	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2q, 16, 18, 29, 34	633.313.721.692	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	429.377.437.671	2p, 27	289.382.249.286	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	34.178.508.908	29	37.402.594.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	12.950.699.379.431		12.162.831.372.302	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	16.986.476.547.117		15.892.626.383.617	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.232.381.430.192	2b	1.045.733.018.130	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital share - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham				Authorized - 70,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B				Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	2.424.150.819.600 (2.501.246.250)	19,20 19,20	2.424.150.819.600 (2.501.246.250)	Treasury stock
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314.889.945.926)	2r,17	(314.889.945.926)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(188.876.795.825)	2b	(30.877.300.140)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2n	(76.427.556.755)	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.709.790.833.464	2m	1.709.790.833.464	Other paid-in capital
Saldo laba		20,28		Retained earnings
Dicadangkan	4.763.213.088.130		2.427.650.973.042	Appropriated
Tidak dicadangkan	5.554.113.820.326		5.595.183.813.218	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	13.868.573.016.764		11.732.080.390.253	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	32.087.430.994.073		28.670.439.792.000	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN	19.765.716.397.448	20,2s,21	18.024.278.937.525	REVENUES
BEBAN POKOK	(7.223.570.218.717)	20,2s,22,29,38	(7.219.634.820.761)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	12.542.146.178.731		10.804.644.116.764	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		20,2s,5,6,11 23,27,28,38		OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(2.261.967.929.111)		(2.111.132.841.658)	<i>Distribution and transportation</i>
Umum dan administrasi	(1.244.453.405.868)		(1.017.485.572.466)	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(3.506.421.334.979)		(3.128.618.414.124)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	9.035.724.843.752		7.676.025.702.640	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	248.716.444.072	2d,4	160.066.035.359	<i>Interest income</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(561.586.461.826)	2u,25	(280.588.295.986)	<i>Loss on changes in fair value of derivative - net</i>
Beban bunga	(371.631.844.355)	2k,13,16,18,24	(558.262.115.674)	<i>Interest expense</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(368.690.358.455)	2q,26	1.244.543.558.431	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban administrasi bank	(1.652.878.354)		(53.735.175.205)	<i>Bank administration expense</i>
Lain-lain - bersih	82.293.792.412		59.122.644.602	<i>Others - net</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(972.551.306.506)		571.146.651.527	<i>Other Income (Expenses) - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	8.063.173.537.246		8.247.172.354.167	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.633.867.489.940)	2r,17	(1.801.970.463.117)	<i>Current</i>
Tangguhan	34.093.687.002	2r,17	(12.333.511.831)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Bersih	(1.599.773.802.938)		(1.814.303.974.948)	<i>Tax Expense - Net</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	6.463.399.734.308		6.432.868.379.219	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(224.038.463.829)	2b	(203.824.882.900)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	6.239.361.270.479		6.229.043.496.319	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	257	2t,31	262	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Bersih/ Shareholders' Equity, net	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2008		2.296.718.596.500	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	566.333.483.252	(76.427.556.755)	1.809.063.250.664	2.679.868.791.329	117.091.796.612	7.075.257.169.426	Balance, December 31, 2008
Peningkatan modal dari konversi Dana Proyek Pemerintah	19	127.432.223.100	-	-	-	-	(99.272.417.200)	-	-	28.159.805.900	Increase in capital stock from conversion of Government Project Funds
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	-	(597.210.783.392)	-	-	-	-	(597.210.783.392)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	20	-	-	-	-	-	-	(257.605.627.000)	(742.394.373.000)	(1.000.000.000.000)	Payments of dividends
Dana untuk program kemitraan	20,28	-	-	-	-	-	-	-	(3.169.298.000)	(3.169.298.000)	Funds for partnership program
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	20	-	-	-	-	-	-	5.387.808.713	(5.387.808.713)	-	Appropriation for mandatory reserve
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	-	-	6.229.043.496.319	6.229.043.496.319	Net income for 2009
Saldo 31 Desember 2009		2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	11.732.080.390.253	Balance, December 31, 2009
Saldo 1 Januari 2010 Sebelum penyesuaian		2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	11.732.080.390.253	Balance, January 1, 2010 Before adjustment
Penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	2c,37	-	-	-	-	-	-	-	(51.387.767.052)	(51.387.767.052)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
Setelah penyesuaian		2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.543.796.046.166	11.680.692.623.201	After adjustment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	-	(157.999.495.685)	-	-	-	-	(157.999.495.685)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	20	-	-	-	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)	(3.737.755.293.823)	Payments of dividends
Dana untuk program kemitraan	20,28	-	-	-	-	-	-	-	(62.290.434.963)	(62.290.434.963)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	20,28	-	-	-	-	-	-	-	(93.435.652.445)	(93.435.652.445)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	20	-	-	-	-	-	-	2.310.108.340.381	(2.310.108.340.381)	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	20	-	-	-	-	-	-	25.453.774.707	(25.453.774.707)	-	Appropriation for mandatory reserve
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	-	-	-	-	6.239.361.270.479	6.239.361.270.479	Net income for 2010
Saldo 31 Desember 2010		2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(188.876.795.825)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	4.763.213.088.130	5.554.113.820.326	13.868.573.016.764	Balance, December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	20.325.283.524.334		17.870.079.335.250	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	297.309.515.278		268.864.006.968	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(7.195.282.481.830)		(7.274.827.643.323)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(1.590.245.168.622)		(1.529.454.103.964)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(837.119.592.343)		(1.418.952.174.046)	Payments for income taxes after net-off with receipts from claims for tax refund
Pembayaran kepada karyawan	(481.046.120.576)		(431.827.599.645)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(279.134.309.202)		(518.448.751.289)	Payments for interest
Pembayaran tantiem	(30.080.000.000)		(19.619.221.311)	Payments for tantiem
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(664.505.120.298)		7.120.847.534	Other cash receipts (payments)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.545.180.246.741		6.952.934.696.174	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(1.139.198.992.238)		(1.799.490.678.021)	Additions to fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(200.000.000.000)		-	Increase in investment in shares of stock
Penambahan (pengurangan) kas yang dibatasi penggunaannya	(28.916.953.675)		(24.439.618.661)	Addition to (deduction from) restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(2.423.426.347)		(422.768.900)	Increase in deferred charges
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.370.539.372.260)		(1.824.353.065.582)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman hutang	2.247.750.000.000	16	2.886.250.000.000	Proceeds from loan borrowings
Pembayaran dividen	(3.495.358.711.863)	20	(1.000.000.000.000)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(1.795.051.372.471)		(2.938.000.818.453)	Payments of loans
Pembayaran dividen interim	(247.244.488.099)	8	(242.396.581.960)	Payments of interim dividends
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(155.726.087.408)	20	(3.169.298.000)	Payments for partnership and community development program
Penerimaan atas penyertaan saham oleh pemegang saham minoritas Anak Perusahaan	-		40.000.000	Proceeds from investment in shares of stock issuance by minority shareholder of the Subsidiaries
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.445.630.659.841)		(1.297.276.698.413)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.729.010.214.640		3.831.304.932.179	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(256.652.585.523)		(737.869.253.344)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.593.237.069.338		3.499.801.390.503	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	11.065.594.698.455	2d,2q,4	6.593.237.069.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Kapitalisasi biaya pinjaman	22.622.120.616	2l,11	25.321.749.365	Capitalization of borrowings cost
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(157.999.495.685)	2b	(597.210.783.392)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari reklasifikasi modal disetor lainnya	-	19	99.272.417.200	Increase in issued and fully paid capital stock from reclassification of other paid in capital
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari konversi Dana Proyek Pemerintah	-	19	28.159.805.900	Increase in issued and fully paid capital stock from conversion of Government Project Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 33 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 22 Oktober 2009, yang mengatur, antara lain, perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009 (Catatan 19).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state-owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated October 22, 2009, concerning, among others, the change in the number of the Company's issued and fully paid capital stock. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009 (Note 19).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008 dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's shares buy-back with maximum fund allocated amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.

To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscf dan 520 mmscf (tidak diaudit) (Catatan 11).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve its responsive sales target, the Company has divided its business areas into four *Strategic Business Units* (SBU), as follows:

1. SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.
2. SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.
4. SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmscf and 520 mmscf (unaudited), respectively (Note 11).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Pada tahun 2003, Perusahaan, melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2013 di Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan telah membeli kembali *Guaranteed Notes* tersebut.

Pada tahun 2004, Perusahaan, melalui PGNEF mencatatkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2014 di Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan telah membeli kembali *Guaranteed Notes* tersebut.

c. Anak Perusahaan

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Milyar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2010	2009	2010	2009
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ Gas transmission	Indonesia, 1 Februari 2002/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	6.167	5.924
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ Financing company	Mauritius, 24 Juli 2003/ July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	-	-
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ Telecommunication	Indonesia 10 Januari 2007/ January 10, 2007	2009	99,93%	99,93%	103	79
PT PGAS Solution (PGASSOL)	Konstruksi/ Construction	Indonesia, 6 Agustus 2009/ August 6, 2009	2010	99,91%	99,91%	37	35

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges on December 15, 2003.

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Subsidiary, listed its USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On December 24, 2009, the Company has redeemed such *Guaranteed Notes*.

In 2004, the Company, through PGNEF, listed its USD125,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2014 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On December 24, 2009, the Company has redeemed such *Guaranteed Notes*.

c. Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Umum
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan
Direktur Non Eksekutif

Hendi Prio Santoso
Drs. Djoko Pramono, MBA.
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.
Drs. Sutikno, MSi.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

In the Annual General Meeting of the Shareholders on June 17, 2010, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010:

Board of Commissioners

*President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director of Finance and General Affairs
Director of Operations
Director of Development*

In the Annual General Meeting of the Shareholders on June 13, 2008, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009:

Board of Commissioners

*President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development
Non Executive Director*

As of December 31, 2010 and 2009, the members of the Company's audit committee as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp38.786.676.542 dan Rp34.332.108.503 sedangkan biaya remunerasi Dewan Direksi Anak Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp23.885.275.431 dan Rp21.637.830.981.

Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp16.476.164.837 dan Rp13.998.134.067 sedangkan biaya remunerasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp4.186.438.745 dan Rp3.639.135.419.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 1.837 orang dan 1.622 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi, sebagai dasar pengukuran laporan keuangan, menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The remuneration of the members of the Company's Board of Directors for 2010 and 2009 amounted to Rp38,786,676,542 and Rp34,332,108,503, respectively. The remuneration of the members of the Subsidiaries' Board of Directors for 2010 and 2009 amounted to Rp23,885,275,431 and Rp21,637,830,981, respectively.

The remuneration of the members of the Company's Board of Commissioners for 2010 and 2009 amounted to Rp16,476,164,837 and Rp13,998,134,067, respectively. The remuneration of the members of the Subsidiaries' Board of Commissioners for 2010 and 2009 amounted to Rp4,186,438,745 and Rp3,639,135,419, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 1,837 employees and 1,622 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation for trading companies which offer shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan, Transgasindo, PGNEF, PGASKOM dan PGASSOL, Anak Perusahaan, ("Grup") yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan kewajiban/
Assets and liabilities

Ekuitas/
Shareholders' Equity

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada tanggal neraca/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at balance sheets date

Kurs historis Bank Indonesia/
Historical rates of Bank Indonesia

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi/
Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih" pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency (Note 2.b). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a Subsidiary, is US Dollar.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Transgasindo, PGNEF, PGASKOM and PGASSOL, the Subsidiaries, ("Group") which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

For consolidation purposes, as of December 31, 2010 and 2009, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net" in the current year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Transgasindo disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

c. Aset dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penyesuaian transisi dari penerapan secara prospektif PSAK revisi di atas sejumlah Rp51.387.767.052 telah dicatat dalam saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2010.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk pengklasifikasian instrumen keuangan, dari perspektif Grup, menjadi aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga, dividen, rugi dan laba terkait; kondisi-kondisi dimana aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus. PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini menetapkan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The interests of the minority shareholders in the net assets of Transgasindo is presented as part of "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All material intercompany accounts and transactions have been eliminated.

c. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2010, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The transition adjustment from the prospective adoption of the above revised PSAK which amounted to Rp51,387,767,052, has been recorded in the retained earnings as of January 1, 2010.

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Group, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (lanjutan)

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi.

These financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the consolidated statements of income.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasi.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the consolidated statements of income.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

(ii) Impairment of Financial Assets

Grup melakukan penilaian pada setiap tanggal neraca apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (lanjutan)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses and the amount of the loss is recognised in the consolidated statements of income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from the utilisation of deposit placed by customer to the Group.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal neraca, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman. Pada tanggal neraca, Grup memiliki ke dua jenis kewajiban keuangan. Grup menetapkan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (a) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (lanjutan)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statements of income.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance for impairment losses, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.

(iii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. As at the balance sheet date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (lanjutan)

(iii) Kewajiban Keuangan (lanjutan)

(iii) Financial Liabilities (continued)

- a. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Kategori ini terdiri dari kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of income and are presented as "Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Derivative - Net".

- b. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- b. *Financial liabilities at amortised cost*

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

(iv) Penentuan Nilai Wajar

(iv) Determination of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal neraca.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date. The fair value includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at balance sheet date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal neraca konsolidasi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi suku bunga dan swap mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya telah atau menjadi tidak aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (lanjutan)

(iv) Determination of Fair Value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign currency rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated balance sheets.

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments, such as options of interest rate and foreign currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Nilai wajar atas *over-the-counter* (OTC) derivatif ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar uang, seperti teknik nilai kini dan *option pricing models*. Nilai wajar dari forward mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar forward saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo Simulation*.

(v) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (lanjutan)

(iv) Determination of Fair Value (continued)

Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

The fair value of over-the-counter (OTC) derivative is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value techniques and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model) or other procedures such as Monte Carlo Simulation.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

(vi) Reclassification of Financial Instruments

The Group does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of Financial Instruments (continued)

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- *occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognised in the shareholders' equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in consolidated statements of income.

(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

(vii) Classes of Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Classes of Financial Instruments (continued)

Instrumen Keuangan/ Financial Instrument	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	
		Piutang usaha/Trade receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Piutang dana talangan/Bridging receivables
			Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia/ Receivables from the Government of the Republic of Indonesia
			Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia/ Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia
			Piutang bunga/Interest receivables
Kewajiban keuangan/ Financial liabilities	Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loan	
		Hutang usaha/Trade payables	
		Hutang lain-lain/ Other payables	Jaminan gas/Gas guarantee deposits
			Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services
			Kewajiban kepada kontraktor / Liabilities to contractors
			Jaminan masa konstruksi proyek/Project performance bonds
			Hutang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/ Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper
			Hutang kepada Transasia Pipeline Company, Pvt.,Ltd. dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd./ Payables to Transasia Pipeline Company, Pvt.,Ltd. and ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
			Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan/ Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
			Hutang lain-lain - lainnya/Other payables - others
		Kewajiban yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	Gaji dan bonus karyawan/Employees' salaries and bonus
			Kewajiban kepada kontraktor dan pemasok/ Liabilities to contractors and suppliers
			Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
			Proyek perbaikan pipa bawah laut/Offshore pipeline repair project
			Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
			Iuran ke BPH Migas/BPH Migas levy
			Beban pemeliharaan/Maintenance expenses
			Proyek stasiun Jabung gas booster/ Jabung gas booster station project
			Jasa konsultan/Consultant fees
			Kewajiban yang masih harus dibayar lain-lain/ Other accrued liabilities
	Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of long-term loans	
		Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary	
		Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term loans - net of current maturities	
		Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities	
		Hutang derivatif/Derivative payable	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(viii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(viii) Offsetting financial instrument

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated balance sheets when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

d. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

d. Cash Equivalents and Restricted Cash

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 4).

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 4).

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

e. Allowance for Impairment Losses

Perusahaan

The Company

Sebelum 1 Januari 2010, Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

Prior to January 1, 2010, the Company provides an allowance for impairment losses based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts with certain conditions as follows:

- Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan pencadangan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.
- Apabila sampai dengan akhir periode belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas waktu pemberian kredit dari bagian operasional distrik, maka Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:

- Based on regular report from the district operational division, the Company provides a full allowance (100% of outstanding balance) for the customers whose gas meters have been completely stopped and a partial allowance (50% of outstanding balance) for the customers whose gas meters have been closed.
- If at the end of the period, there is no information from district operational division about the customers whose receivables have already exceeded the normal credit terms, the Company provides allowance for impairment losses using the aging receivables report as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Penyisihan piutang sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari tiga bulan sampai dengan enam bulan;
- Penyisihan piutang sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari enam bulan sampai dengan satu tahun; dan
- Penyisihan piutang sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

Anak Perusahaan

Sebelum 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2c).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

f. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Grup dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for Impairment Losses (continued)

The Company (continued)

- Allowance of 25% for the customers receivables with age of more than three months up to six months;
- Allowance of 50% for the customers receivables with age of more than six months up to one year; and
- Allowance of 100% for the customer receivables outstanding for more than one year.

Subsidiaries

Prior to January 1, 2010, the Subsidiaries' allowance for impairment losses is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the year.

Effective on January 1, 2010, the Group provides allowance for impairment losses in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2c).

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties who have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. The Group's transactions with State-Owned Companies/Region-Owned Companies, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

h. Penyertaan Saham

Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia:

- a) Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar nilai terendah antara harga perolehan.
- b) Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih tetapi kurang dari 50% dan Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap operasi dan kebijakan keuangan perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang atas nilai penyertaan.

Jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat investasi untuk mencerminkan penurunan yang tidak bersifat sementara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

h. Investment in Shares of Stock

Long-term investments in shares of stock whose fair value is not readily available:

- a) Investments in shares of stock at less than 20% ownership are accounted for at the lower of cost.*
- b) Investments in shares of stock at 20% ownership or more but less than 50% and where the Company has the ability to exercise significant influence over the operating and financial policies of the associated company, are accounted for using the equity method. Investments in shares of stock are stated at acquisition cost, increased or decreased by the share in the income or loss of the associated company. Dividend earned is recorded as deduction of the carrying value of the investment.*

If an investor's share of losses in an associate equals to or exceeds the carrying amount of an investment, the investment must be reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor for any liabilities that may arise, provided these are guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profit from its operations, the investor will recognize profits only after its share of the net earnings equals the share of net losses not recognized previously.

Allowance for decline in value of investments is determined to reduce the carrying value of the investments to reflect a permanent decline.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rates	
Bangunan dan prasarana	20	5,00%	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Aset belum terpasang	16	12,50%	<i>Uninstalled assets</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.I).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

j. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 32 tahun.

k. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.I).

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in the consolidated statements of income.

j. Deferred Charges

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 32 years.

k. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut dan persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Adopsi PSAK No. 26 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

m. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

n. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Capitalization of Borrowing Costs

Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.

Adoption of the revised PSAK No. 26 has no significant impact to the Company's consolidated financial statements.

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.i).

m. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets.

n. Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transmisi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya *linepack*. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terhutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Revenue from toll fees is presented net of *linepack* expense. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. Expenses are recognized when incurred.

p. Employee Benefits

The Company

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees. For financial reporting purposes, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Post-employment benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Perundang-undangan ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Anak Perusahaan - Transgasindo

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Transgasindo menyisihkan imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UU No.13/2003"). Kewajiban yang diakui di neraca dihitung berdasarkan Peraturan Transgasindo dengan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Subsidiary - Transgasindo

Long-term and post employment benefits

Transgasindo provides additional benefits under Company's Regulation which was compared with benefits under Labor Law No. 13 Year 2003 ("Law No.13/2003"). The liability recognized in the balance sheets is computed based on the Transgasindo's Regulation with certain percentage of the employees' salaries.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Anak Perusahaan - Transgasindo (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terhutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Anak Perusahaan di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010
1 Dolar Amerika (USD)/Rupiah	8.991,00
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	6.981,00
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	110,29

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The Subsidiary - Transgasindo (continued)

Long-term and post employment benefits (continued)

This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively.

For financial reporting purpose, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current year operations.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date for the period published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2009	
	9.400,00	US Dollar 1 (USD)/Rupiah
	6.698,68	Singapore Dollar 1 (SGD)/Rupiah
	101,71	Japanese Yen 1 (JPY)/Rupiah

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax losses carryforwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets to the portion that is expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the taxes relate to items that are credited directly or charged directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labar bersih per saham dilusi memiliki jumlah yang sama dengan labar bersih per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif (Catatan 31).

u. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari hutang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

Segment information is classified based on products or services of the Company and Subsidiaries (business segment) and on geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both as individual goods or services or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there is no potential dilutive effects (Note 31).

u. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's long-term payables in foreign currencies.

Effective on January 1, 2010, the Company applied PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2006), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative Financial Instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2006) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2006), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purpose. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" which is presented under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.

v. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tetapi belum efektif untuk tahun buku 2010 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
3. PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
4. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
5. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards issued but not yet effective

The Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's consolidated financial statements but not yet effective for book year 2010 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2011:

1. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
2. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
3. PSAK 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
4. PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
5. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

6. PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengakuan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.
7. PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
8. PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
9. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
10. PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

6. PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of parent and also applies to individual financial statements.
7. PSAK 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
8. PSAK 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
9. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
10. PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statement about a business combination and its effects.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

11. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
12. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
13. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
14. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
15. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
16. ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

11. PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
12. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
13. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
14. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
15. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale and the presentation and disclosure of discontinued operations.
16. ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

17. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
18. ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (non-reciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
19. ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer". Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi non-moneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.
20. ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

1. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

17. ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.
18. ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
19. ISAK 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers". Deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.
20. ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012:

1. PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

2. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya". Mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
4. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
5. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
6. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
7. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
8. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

2. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans" Establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
4. PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.
5. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
6. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
7. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
8. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages those risks.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

9. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
10. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
11. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
12. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan-Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

9. PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
10. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
11. ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
12. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

2010			
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method	
Laba Usaha	1.019.648.343.071	961.801.839.159	Income from Operations
Laba Bersih	538.962.630.949	495.577.758.116	Net Income
Jumlah Aset	7.301.981.647.196	6.166.575.020.756	Total Assets
Jumlah Kewajiban	4.081.246.968.292	3.743.128.998.732	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.220.734.678.904	2.423.446.022.024	Total Shareholders' Equity
2009			
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method	
Laba Usaha	1.003.961.571.969	1.024.668.741.278	Income from Operations
Laba Bersih	412.898.166.003	427.807.328.114	Net Income
Jumlah Aset	7.051.403.171.753	5.924.185.988.205	Total Assets
Jumlah Kewajiban	4.241.684.581.835	3.903.145.400.274	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.809.718.589.918	2.021.040.587.931	Total Shareholders' Equity

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kas	608.762.106	588.860.065
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.287.896.209	94.538.360.478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.677.170.203	15.044.329.849
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.743.800.331	2.610.488.896
Bank of America N.A., Jakarta	5.695.814.600	3.903.802.704
PT Bank CIMB Niaga Tbk	321.214.007	225.844.161
PT Bank Central Asia Tbk	13.860.744	880.000
Rekening Dolar Amerika Serikat		
Bank of America, N.A., Singapura (USD82.574.196 pada tahun 2010 dan USD46.175.390 pada tahun 2009)	742.424.594.438	434.048.666.658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD59.320.447 pada tahun 2010 dan USD39.362.088 pada tahun 2009)	533.350.141.404	370.003.627.012
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD4.032.223 pada tahun 2010 dan USD1.900.923 pada tahun 2009)	36.253.716.274	17.868.676.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD1.272.815 pada tahun 2010 dan USD19.862.489 pada tahun 2009)	11.443.880.294	186.707.400.360
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD114.117 pada tahun 2010 dan USD131.186 pada tahun 2009)	1.026.023.969	1.233.147.930
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD49.394 pada tahun 2010 dan USD34.663 pada tahun 2009)	444.098.847	325.828.722
Citibank N.A., Jakarta (USD10.000)	89.910.000	-
Rekening Yen Jepang (JPY)		
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY220.196.770 pada tahun 2010 dan JPY73.533.064 pada tahun 2009)	24.285.501.763	7.479.047.939
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY823.270 pada tahun 2010 dan JPY829.628 pada tahun 2009)	90.798.435	84.381.466
Rekening Dollar Singapura (SGD)		
Citibank N.A., Jakarta (SGD16.250)	113.434.831	-
Sub-jumlah	1.538.261.856.349	1.134.074.482.187
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.289.969.480.000	866.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	746.800.000.000	379.798.727.086
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	417.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	356.000.000.000	284.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.275.000.000	1.275.000.000

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Bank of America N.A., Jakarta	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
US Dollar accounts	
Bank of America N.A., Singapore (USD82,574,196 in 2010 and USD46,175,390 in 2009)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD59,320,447 in 2010 and USD39,362,088 in 2009)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD4,032,223 in 2010 and USD1,900,923 in 2009)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD1,272,815 in 2010 and USD19,862,489 in 2009)	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD114,117 in 2010 and USD131,186 in 2009)	
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD49,394 in 2010 and USD34,663 in 2009)	
Citibank N.A., Jakarta (USD10,000)	
Japanese Yen (JPY) account	
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY220,196,770 in 2010 and JPY73,533,064 in 2009)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY823,270 in 2010 and JPY829,628 in 2009)	
Singapore Dollar (SGD) account	
Citibank N.A., Jakarta (SGD16,250)	
Sub-total	
Cash equivalents - Unrestricted time deposits	
Rupiah accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	2010	
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (lanjutan)		
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD307.500.000 pada tahun 2010 dan USD231.500.000 pada tahun 2009)	2.764.732.500.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD309.100.000 pada tahun 2010 dan USD181.000.000 pada tahun 2009)	2.779.118.100.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19.000.000)	170.829.000.000	
Sub-jumlah	9.526.724.080.000	
Jumlah kas dan setara kas	11.065.594.698.455	
Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.209.827.137	
Rekening Dolar Amerika Serikat		
Bank of America, N.A., Singapura (USD349.461 pada tahun 2010 dan USD478.397 pada tahun 2009)	3.142.001.244	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD724)	6.510.383	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD3.093.179)	-	
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	6.358.338.764	

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp3.209.827.137 dan Rp3.163.251.095, merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (Catatan 29.5).

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar USD349.461 dan USD478.397 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Transgasindo.

Kas yang dibatasi penggunaannya di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) sebesar USD724 pada tanggal 31 Desember 2010, yang ditujukan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang Transgasindo yang diperoleh dari HSBC pada tanggal 30 Agustus 2010 (Catatan 16).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

	2009	
Cash equivalents - Unrestricted time deposits (continued)		
US Dollar accounts		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD307,500,000 in 2010 and USD231,500,000 in 2009)	2.176.100.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD309,100,000 in 2010 and USD181,000,000 in 2009)	1.701.400.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19,000,000)	-	
Sub-total	5.458.573.727.086	
Total cash and cash equivalents	6.593.237.069.338	
Restricted cash consists of:		
Rupiah account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.163.251.095	
US Dollar accounts		
Bank of America, N.A., Singapore (USD349,461 in 2010 and USD478,397 in 2009)	4.496.929.920	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD724)	-	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD3,093,179)	29.075.886.078	
Total restricted cash	36.736.067.093	

As of December 31, 2010 and 2009, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,209,827,138 and Rp3,163,251,095, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ) (Note 29.5).

The restricted cash in Bank of America, N.A. amounting to USD349,461 and USD478,397 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, were established for repayment of Transgasindo's promissory notes.

The restricted cash in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) amounting to USD724 as of December 31, 2010, were established for repayment of Transgasindo's long-term loan obtained from HSBC on August 30, 2010 (Note 16).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ (BTMU) sebesar USD3.093.179 pada tanggal 31 Desember 2009 ditujukan untuk pembayaran hutang jangka pendek Transgasindo kepada BTMU (Catatan 13).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2010
Rekening Rupiah	6,05% - 7,00%
Rekening Dolar Amerika Serikat	0,12% - 4,00%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

Restricted cash in Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ amounting to USD3,093,179 as of December 31, 2009, were established for repayment short-term loan Transgasindo to BTMU (Note 13).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2009	
	5,00% - 12,00%	Rupiah account
	1,10% - 5,00%	US Dollar account

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2010
Distribusi gas	1.756.263.335.916
Transmisi gas	223.023.867.803
Sewa fiber optik	10.909.670.963
Jumlah	1.990.196.874.682
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98.602.984.407)
Bersih	1.891.593.890.275

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	30.551.944.176
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 37)	51.910.898.746
Saldo awal disajikan kembali	82.462.842.922
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	15.509.749.341
Perubahan kurs	630.392.144
Pemulihan penyisihan	-
Saldo akhir	98.602.984.407

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Penurunan individual	68.111.063.774
Penurunan kolektif	30.491.920.633
Jumlah	98.602.984.407

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2009	
	1.494.944.376.881	Gas distribution
	185.996.081.825	Gas transmission
	-	Fiber optic rental
Jumlah	1.680.940.458.706	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.551.944.176)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.650.388.514.530	Net

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2009	
Saldo awal	39.626.960.391	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 37)	-	Adjustment arising from implementation of PSAK No.55 (Revised 2006) (Note 37)
Saldo awal disajikan kembali	39.626.960.391	Beginning balance, as restated
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	13.336.041.387	Provisions during the year (Note 23)
Perubahan kurs	(21.242.115.801)	Foreign exchange rate changes
Pemulihan penyisihan	(1.168.941.801)	Recovery of allowance
Saldo akhir	30.551.944.176	Ending balance

As of December 31, 2010, the total allowance for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	2010	
Penurunan individual	68.111.063.774	Individual impairment
Penurunan kolektif	30.491.920.633	Collective impairment
Jumlah	98.602.984.407	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010
Sampai dengan 1 bulan	1.766.486.679.445
> 1 bulan - 3 bulan	65.004.934.440
> 3 bulan - 6 bulan	37.321.843.827
> 6 bulan - 1 tahun	46.303.802.933
> 1 tahun	75.079.614.037
Jumlah	1.990.196.874.682

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010
Rupiah	629.925.381.958
Dolar Amerika Serikat (USD151.290.629 pada tahun 2010 dan USD127.760.776 pada tahun 2009)	1.360.254.041.211
Dolar Singapura (SGD2.500)	17.451.513
Jumlah	1.990.196.874.682

Pada tahun 2009, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 105 tanggal 27 Oktober 2000 yang telah diperbaharui dengan Akta No. 36, tanggal 6 September 2002 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

2009	
1.560.081.161.398	Up to 1 month
49.462.220.875	> 1 month - 3 months
22.760.086.133	> 3 months - 6 months
8.185.486.342	> 6 months - 1 year
40.451.503.958	> 1 year
1.680.940.458.706	Total

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

2009	
479.989.163.597	Rupiah
	United States Dollar
	(USD151,290,629 in 2010 and
1.200.951.295.109	USD127,760,776 in 2009)
	Singapore Dollar
	(SGD2,500)
-	
1.680.940.458.706	Total

In 2009, the Company's trade receivables amounting to Rp240,549,070,660 are used to secure the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed No. 105 dated October 27, 2000 as amended by Deed No. 36, dated September 6, 2002 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.

The management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	2010
Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	18.398.566.909
Panjar dinas	16.583.498.896
Pemerintah Republik Indonesia (USD1.301.663 pada tahun 2010 dan 2009)	11.703.249.875
Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia (USD925.915)	8.324.902.927
Bunga (USD265.505 dan Rp5.625.038.904 pada tahun 2010 dan USD396.683 dan Rp2.645.346.969 pada tahun 2009)	8.012.194.359
Uang muka proyek	1.024.230.053
Piutang dana talangan (USD721.432 dan Rp30.838.269.169)	-
Lain-lain (USD2.086, SGD5.527 dan Rp2.913.656.746 pada tahun 2010 dan USD6.716, SGD5.527 dan Rp1.526.909.963 pada tahun 2009)	2.970.995.959
Jumlah	67.017.638.978
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.717.447.675)
Bersih	55.300.191.303

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	12.235.629.944
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	14.197.800
Perubahan kurs	(532.380.069)
Saldo akhir	11.717.447.675

Piutang lain-lain dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan piutang Pajak Penghasilan Pasal 23 atas dividen interim tahun 2010 yang dibayarkan oleh Perusahaan ke KSEI pada tanggal 30 Desember 2010 (Catatan 8). Pada tanggal 6 dan 10 Januari 2011, Perusahaan telah menerima seluruh piutang tersebut.

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2009	
	-	Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
13.636.906.426		Advances to employees
12.235.629.944		The Government of the Republic of Indonesia (USD1,301,663 in 2010 and 2009)
-		Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia (USD925,915)
		Interests
		(USD265,505 and Rp5,625,038,904 in 2010 and USD396,683 and Rp2,645,346,969 in 2009)
6.374.169.801		Advances for project
1.553.573.668		Bridging receivables
37.619.730.063		(USD721,432 and Rp30,838,269,169)
		Others
		(USD2,086, SGD5,527 and Rp2,913,656,746 in 2010 and USD6,716, SGD5,527 and Rp1,526,909,963 in 2009)
1.627.060.701		Total
73.047.070.603		Allowance for impairment losses
(12.235.629.944)		
60.811.440.659		Net

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2009	
14.285.432.853		Beginning balance
-		Provisions during the year (Note 23)
(2.049.802.909)		Foreign exchange rate changes
12.235.629.944		Ending balance

Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) represents tax receivable of Income Tax Art. 23 of 2010 interim dividends which has already paid by the Company to KSEI on December 30, 2010 (Note 8). On January 6 and 10, 2011, the Company has already received such receivable.

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia merupakan pengembalian premi asuransi proyek perbaikan pipa bawah laut di Kuala Tungkal.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Piutang dana talangan tersebut merupakan piutang sehubungan dengan penundaan pencairan dana penerusan pinjaman oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia kepada Perusahaan berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Anggaran No. S-1035/AG/2009, tanggal 1 Mei 2009, sehingga Perusahaan harus membayar terlebih dahulu tagihan kontraktor dengan dana internal Perusahaan. Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan menerima Surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan No. S-3381/PB/2009 yang menyatakan bahwa pencairan dana penerusan pinjaman tahun 2009 dapat diproses kembali. Pada tanggal 3 Februari 2010, seluruh piutang tersebut telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri:

	2010
Suku cadang teknik	17.091.951.681
Penyisihan persediaan usang	(3.045.611.621)
Bersih	14.046.340.060

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia represents insurance premium refunds of offshore pipeline repair project in Kuala Tungkal.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

The bridging receivables represent receivables in relation with the postponement of disbursement of Two-step Loans by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on the Letter of Directorate General of Budgeting No. S-1035/AG/2009, dated May 1, 2009, therefore the Company has to pay the contractor using its internal funds. On December 4, 2009, the Company received a Letter from Directorate General of Treasury No. S-3381/PB/2009, stating that the funds transfer of Two-step Loans in 2009 could be processed again. On February 3, 2010, the payments of such receivables have been received by the Company.

The management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2009	
	17.116.138.509	Technical spare parts
	(2.995.659.043)	Allowance for inventory obsolescence
	14.120.479.466	Net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	2.995.659.043
Penyisihan untuk tahun berjalan	52.567.233
Pemulihan penyisihan	(2.614.655)
Saldo akhir	3.045.611.621

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan Perusahaan, bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 11), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, sedangkan persediaan Anak Perusahaan tidak diasuransikan karena nilai persediaan tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2010
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD174.442.339 pada tahun 2010 dan USD198.393.071 pada tahun 2009)	1.568.411.067.661
Dikurangi bagian jangka panjang (USD119.338.479 pada tahun 2010 dan USD141.334.250 pada tahun 2009)	(1.072.972.264.689)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") bagian jangka pendek	495.438.802.972
Dividen interim	247.244.488.099
Pembelian barang dan jasa	10.390.251.761
Lain-lain	2.560.228.809
Jumlah	755.633.771.641

7. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2009	
Saldo awal	2.571.074.827	Beginning balance
Provisions during the year	491.877.318	Provisions during the year
Recovery of allowance	(67.293.102)	Recovery of allowance
Saldo akhir	2.995.659.043	Ending balance

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Inventories are not pledged.

As of December 31, 2010, the Company's inventories, together with the Company's fixed assets (Note 11) are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies. The Company's management is of the opinion that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risk, while the Subsidiary's inventories are not insured as the amounts of inventories are not significant.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believe the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

8. ADVANCES

This account consists of advances for:

	2009	
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD174.442.339 in 2010 and USD198.393.071 in 2009)	1.864.894.868.998	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") (USD174,442,339 in 2010 and USD198,393,071 in 2009)
Dikurangi bagian jangka panjang (USD119.338.479 pada tahun 2010 dan USD141.334.250 pada tahun 2009)	(1.328.541.947.368)	Less non-current portion (USD119,338,479 in 2010 and USD141,334,250 in 2009)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") bagian jangka pendek	536.352.921.630	Current maturities of purchase of natural gas ("Take-or-Pay")
Dividen interim	242.396.581.960	Interim dividends
Pembelian barang dan jasa	6.721.505.200	Purchase of goods and services
Lain-lain	1.425.556.514	Others
Jumlah	786.896.565.304	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian gas bumi terdiri dari uang muka kepada ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar USD97.746.068 dan USD76.696.271 pada tanggal 31 Desember 2010 dan kepada ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar USD121.696.800 dan USD76.696.271 pada tanggal 31 Desember 2009.

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 29.1). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp247.244.488.099. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2010. Pada tanggal 28 dan 30 Desember 2010, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 November 2009, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10 per saham atau seluruhnya sebesar Rp242.396.581.960. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2009. Pada tanggal 23 Desember 2009, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* kepada pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

8. ADVANCES (continued)

The advances for purchase of natural gas consist of advances to ConocoPhillips and Pertamina amounting to USD97,746,068 and USD76,696,271, respectively, as of December 31, 2010 and to ConocoPhillips and Pertamina amounting to USD121,696,800 and USD76,696,271, respectively, as of December 31, 2009.

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 29.1). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Based on Directors' Decision Letter dated December 6, 2010, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.20 per share or totaling Rp247,244,488,099. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2010. On December 28 and 30, 2010, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Based on Directors' Decision Letter dated November 18, 2009, the Company decided to distribute interim dividends amounting Rp10 per share or totaling Rp242,396,581,960. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2009. On December 23, 2009, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Advance for purchase of goods represents payment for Metering Regulation System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

The management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that all of such advances can be recovered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Asuransi	44.533.202.500
Sewa	8.023.281.942
Komunikasi	843.404.542
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	300.431.485
Jumlah	53.700.320.469

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2010
<u>Metode ekuitas</u>	
PT Nusantara Regas	200.000.000.000
PT Gas Energy Jambi	1.000.000.000
Dikurangi:	
Bagian rugi bersih	
PT Nusantara Regas	(2.173.490.000)
PT Gas Energy Jambi	(1.000.000.000)
Metode ekuitas, bersih	197.826.510.000
<u>Metode biaya perolehan</u>	
PT Banten Gas Synergi	25.000.000
Jumlah, Bersih	197.851.510.000

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair (LNG) di Jawa Barat. Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture* LNG FSRT yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2010 (Catatan 29.6). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Regas, maka pada tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyeteroran investasi sebesar Rp200.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. PT Nusantara Regas bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, PT Nusantara Regas belum beroperasi secara komersial.

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan investasi sebesar Rp1.000.000.000 yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 40%. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energy Jambi.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

2009	
35.833.828.593	Insurance
6.004.778.299	Rent
143.565.448	Communication
63.150.381	Others (less than Rp1,000,000,000 each)
42.045.322.721	Total

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

2009	
-	<u>Equity method</u>
1.000.000.000	PT Nusantara Regas
	PT Gas Energy Jambi
	Deduct:
-	Share in net loss
(1.000.000.000)	PT Nusantara Regas
	PT Gas Energy Jambi
-	Equity method, net
	<u>Cost method</u>
25.000.000	PT Banten Gas Synergi
25.000.000	Total, Net

On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, a Joint Venture of Liquefied Natural Gas (LNG) Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) in West Java. The signing is a continuation of the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG FSRT on February 4, 2010 (Note 29.6). Based on the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas on May 6, 2010, the Company paid the investment amounting to Rp200,000,000,000 which reflect the ownership interest of 40%. PT Nusantara Regas is engaged in the management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities. Up to March 23, 2011, PT Nusantara Regas has not yet started its commercial operations.

In 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment amounting to Rp1,000,000,000 which represents 40% ownership interest. As of December 31, 2010 and 2009, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energy Jambi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 1%.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounting to Rp25,000,000 which represents 1% ownership interest.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	417.918.363.257	16.584.508.941	(3.907.108.853)	430.595.763.345	Land
Bangunan dan prasarana	833.374.264.321	80.686.759.308	106.092.587.205	1.020.153.610.834	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18.939.241.100.477	793.760.307.817	1.887.304.471.015	21.620.305.879.309	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	27.102.737.307	2.296.340.000	(1.085.107.982)	28.313.969.325	Vehicles
Peralatan kantor	87.485.268.629	17.980.635.130	(17.477.124.031)	87.988.779.728	Office equipment
Peralatan dan perabot	29.057.364.563	11.265.217.311	(1.549.037.868)	38.773.544.006	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	3.160.191.268.242	1.035.994.462.913	(2.940.408.752.244)	1.255.776.978.911	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	192.075.054.110	95.710.613.028	(136.911.105.260)	150.874.561.878	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land
Jumlah	23.690.035.011.038	2.054.278.844.448	(1.107.941.178.018)	24.636.372.677.468	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	120.356.057.246	49.585.465.672	(521.874.860)	169.419.648.058	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.100.129.025.707	1.592.993.921.740	(149.804.292.670)	7.543.318.654.777	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	19.025.026.620	2.683.513.719	(792.028.556)	20.916.511.783	Vehicles
Peralatan kantor	71.313.106.491	12.096.880.106	(18.105.106.657)	65.304.879.940	Office equipment
Peralatan dan perabot	23.326.203.792	5.649.362.083	(5.560.308.228)	23.415.257.647	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	26.696.261.062	16.945.180.992	(11.540.456.427)	32.100.985.627	<u>Uninstalled assets</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	6.360.845.680.918	1.679.954.324.312	(186.324.067.398)	7.854.475.937.832	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	17.329.189.330.120			16.781.896.739.636	Total carrying amount

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Keperilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	412.735.265.455	1.157.228.825	4.025.868.977	417.918.363.257	Land
Bangunan dan prasarana	598.889.129.405	1.309.964.997	233.175.169.919	833.374.264.321	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	19.758.564.016.082	72.018.047.901	(891.340.963.506)	18.939.241.100.477	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	30.345.651.792	314.836.000	(3.557.750.485)	27.102.737.307	Vehicles
Peralatan kantor	79.831.755.587	10.080.054.661	(2.426.541.619)	87.485.268.629	Office equipment
Peralatan dan perabot	26.744.058.783	2.632.241.509	(318.935.729)	29.057.364.563	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>2.114.352.386.408</u>	<u>1.621.761.171.489</u>	<u>(575.922.289.655)</u>	<u>3.160.191.268.242</u>	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	<u>83.761.651.148</u>	<u>108.313.402.962</u>	<u>-</u>	<u>192.075.054.110</u>	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land
Jumlah	<u>23.108.813.504.792</u>	<u>1.817.586.948.344</u>	<u>(1.236.365.442.098)</u>	<u>23.690.035.011.038</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	83.771.182.689	38.161.006.342	(1.576.131.785)	120.356.057.246	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.291.685.483.602	1.550.148.494.849	(741.704.952.744)	6.100.129.025.707	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	18.451.064.937	3.261.036.226	(2.687.074.543)	19.025.026.620	Vehicles
Peralatan kantor	64.901.381.735	10.459.105.184	(4.047.380.428)	71.313.106.491	Office equipment
Peralatan dan perabot	21.170.352.662	3.125.692.493	(969.841.363)	23.326.203.792	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	<u>15.355.443.426</u>	<u>15.677.484.507</u>	<u>(4.336.666.871)</u>	<u>26.696.261.062</u>	<u>Uninstalled assets</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>5.495.334.909.051</u>	<u>1.620.832.819.601</u>	<u>(755.322.047.734)</u>	<u>6.360.845.680.918</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	<u>17.613.478.595.741</u>			<u>17.329.189.330.120</u>	Total carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp22.622.120.616 dan Rp25.321.749.365 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounting to Rp22,622,120,616 and Rp25,321,749,365 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Pengurangan dalam aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, juga termasuk penyesuaian dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp219.762.041.884 dan Rp703.325.341.574. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp1.679.954.324.312 dan Rp1.620.832.819.601 untuk tahun 2010 dan 2009 (Catatan 23).

The deductions from fixed assets for the years ended December 31, 2010 and 2009, also included adjustments from the difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp219,762,041,884 and Rp703,325,341,574, respectively. Depreciation charged to operations amounted to Rp1,679,954,324,312 and Rp1,620,832,819,601 for 2010 and 2009, respectively (Note 23).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas jaringan pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis jaringan pipa yang akan dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, estimasi penyelesaian proyek *buckle*. Pada tahun 2009, proses pemotongan telah selesai dilakukan. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2010 dan Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2009.

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 29.4).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2022 sampai tahun 2039 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

11. FIXED ASSETS (continued)

Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such assets by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of buckle project. In 2009, the cutting process was already completed. This accelerated depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2010 and Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2009, respectively.

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 29.4).

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2022 to 2039 and can be extended.

As of December 31, 2010 and 2009, the details of construction in progress consist of:

	2010	2009	
Perusahaan			The Company
Proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	528.323.257.972	653.525.183.253	Transmission pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) project
Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	548.750.413.479	672.465.488.162	West Java Distribution Project (PDJB)
Lain-lain	137.099.253.515	163.813.125.501	Others
	1.214.172.924.966	1.489.803.796.916	
Anak Perusahaan	41.604.053.945	1.670.387.471.326	Subsidiaries
Jumlah	1.255.776.978.911	3.160.191.268.242	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)

Proyek SSWJ terdiri dari:

- a. SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- b. SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai) dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II atas pekerjaan pipanisasi gas telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu *gas-in* sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai pada tanggal 9 Maret 2007;
- Jalur Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 30 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 15 Oktober 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dan aspek keuangan adalah masing-masing sebesar 91% dan 97% (tidak diaudit) (Catatan 36).

Proyek tersebut diatas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2013.

11. FIXED ASSETS (continued)

Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project

The SSWJ project consists of:

- a. SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore) and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.
- b. SSWJ II comprising of the construction of the gas pipelines through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore) and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical completion of SSWJ II for the constructions of the gas pipelines have been completed in 2007 and the date of officially operated *gas-in* were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline on March 9, 2007;
- Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pipeline on July 30, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipeline on October 15, 2007.

As of December 31, 2010, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and SSWJ II are 91% and 97%, respectively (unaudited) (Note 36).

The above project is expected to be completed in 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9B, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 8B dan paket 10A - paket 21, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa, *valve*, *fitting* dan *Metering Regulating Station* (MRS).
 - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
 - Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 70% dan 82% (tidak diaudit) (Catatan 36).

Proyek tersebut diatas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2013.

Pada tahun 2010, berdasarkan hasil penelaahan terhadap status penyelesaian, Transgasindo menetapkan bahwa aset yang terkait proyek stasiun Jabung gas booster dan proyek perbaikan pipa bawah laut siap untuk digunakan, sehingga Transgasindo memindahkan biaya proyek tersebut masing-masing sebesar USD47.770.573 (setara dengan Rp445.938.298.955) dan USD187.771.814 (setara dengan Rp1.678.304.473.532) dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap. Jumlah ini termasuk pipa transmisi, kompresor, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan instalasi dan peralatan kantor. Penyusutan atas aset dimulai sejak aset tersebut menunjukkan kinerja yang konsisten, yaitu sejak November 2010 untuk pipa dan Februari 2010 untuk kompresor.

11. FIXED ASSETS (continued)

West Java Distribution Project (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9B, including:
 - Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.
- b. The Company's own financing consists of package 8B and package 10 - package 21, including:
 - Package for procurement of pipe, valve, fitting and *Metering Regulating Station* (MRS).
 - Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.
 - Other package related to other services.

As of December 31, 2010, the Company's management estimated the percentage of completion in the financial terms of PDJB which is financed by IBRD and funds of the Company were 70% and 82% (unaudited), respectively (Note 36).

The above project is expected to be completed in 2013.

In 2010, based on the review on the status of completion, Transgasindo determined that the assets related to Jabung gas booster station project and offshore pipeline repair projects are ready for its intended use, therefore, Transgasindo transferred the project costs of such projects of USD47,770,573 (equivalent to Rp445,938,298,955) and USD187,771,814 (equivalent to Rp1,678,304,473,532), respectively, in construction in progress to fixed assets. These amounts include transmission pipelines, compressors, land improvement, buildings, machineries and installation equipment and furniture and fixtures. The depreciation of such assets is determined to start upon the consistent performance of such assets which is starting November 2010 for pipelines and February 2010 for compressors.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pemindahan aset tersebut mengakibatkan tambahan beban penyusutan Transgasindo sebesar USD6,07 juta untuk tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap dan persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD739.567.609 dan sebesar USD466.387.400 dan Rp3.532.179.343.511 untuk aset lainnya. Aset tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD10.000.000 dan pipa offshore sebesar USD20.000.000, serat optik sebesar USD3.600.000 dan proyek Stasiun Jabung gas booster sebesar USD10.000.000 untuk setiap kejadian kerugian, sebesar USD4.222.588 dan Rp12.140.572.000 untuk aset lainnya. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2009, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan di atasnya dengan jumlah nilai tercatat senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aset bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai tercatat sebesar Rp170.634.550.238 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PKSBL/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

11. FIXED ASSETS (continued)

The transfers of these assets resulting the additional of Transgasindo's depreciation expense amounted USD6.07 million for current year.

As of December 31, 2010, fixed assets and inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD739,567,609 and totaling USD466,387,400 and Rp3,532,179,343,511 for other assets. The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD10,000,000 and offshore pipeline of USD20,000,000, fiber optic of USD3,600,000 and Jabung gas booster station project of USD10,000,000 for any one accident or occurrence, USD4,222,588 and Rp12,140,572,000 for other assets. The management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

In 2009, land titles covering 79,983 square meters, comprising of 33,720 square meters located in Jakarta and 46,263 square meters located in Surabaya branch, including buildings thereon with a total carrying amount of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2010 and 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD33.889.226 pada tahun 2010 dan USD34.744.616 pada tahun 2009)	304.698.029.288	326.599.385.750
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8.838.080 pada tahun 2010 dan USD8.714.116 pada tahun 2009)	79.463.175.931	81.912.689.178
PT Medco E&P Indonesia (USD8.636.836 pada tahun 2010 dan USD2.071.151 pada tahun 2009)	77.653.789.239	19.468.822.690
Kodeco Energy Co. Ltd. (USD8.557.029 pada tahun 2010 dan USD7.552.632 pada tahun 2009)	76.936.248.459	70.994.744.560
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD8.015.705 pada tahun 2010 dan USD31.103.036 pada tahun 2009)	72.069.203.615	292.368.535.204
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD1.760.695 pada tahun 2010 dan USD2.160.695 pada tahun 2009)	15.830.407.397	20.310.531.590
PT Pertiwi Nusantara Resources (USD1.100.658)	9.896.016.438	-
Lapindo Brantas, Inc. (USD827.941 pada tahun 2010 dan USD1.636.092 pada tahun 2009)	7.444.017.621	15.379.264.048
PT Petrokimia Gresik (USD135.827)	-	1.276.774.552
Jumlah	643.990.887.988	828.310.747.572

Analisa umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Sampai dengan 1 bulan	488.367.056.119	680.313.054.248
> 1 bulan - 3 bulan	139.793.424.472	98.189.037.244
> 3 bulan - 6 bulan	-	17.483.672.880
> 6 bulan - 1 tahun	-	12.014.451.610
> 1 tahun	15.830.407.397	20.310.531.590
Jumlah	643.990.887.988	828.310.747.572

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar Rp7.329.434.038 dan Rp3.563.300.344 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 29.1.a).

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2010	2009
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD33.889.226 in 2010 and USD34.744.616 in 2009)	304.698.029.288	326.599.385.750
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8.838.080 in 2010 and USD8.714.116 in 2009)	79.463.175.931	81.912.689.178
PT Medco E&P Indonesia (USD8.636.836 in 2010 and USD2,071,151 in 2009)	77.653.789.239	19.468.822.690
Kodeco Energy Co. Ltd. (USD8,557,029 in 2010 and USD7,552,632 in 2009)	76.936.248.459	70.994.744.560
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD8,015,705 in 2010 and USD31,103,036 in 2009)	72.069.203.615	292.368.535.204
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD1,760,695 in 2010 and USD2,160,695 in 2009)	15.830.407.397	20.310.531.590
PT Pertiwi Nusantara Resources (USD1,100,658)	9.896.016.438	-
Lapindo Brantas, Inc. (USD827,941 in 2010 and USD1,636,092 in 2009)	7.444.017.621	15.379.264.048
PT Petrokimia Gresik (USD135,827)	-	1.276.774.552
Total	828.310.747.572	828.310.747.572

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

	2010	2009
Up to 1 month	488.367.056.119	680.313.054.248
> 1 month - 3 months	139.793.424.472	98.189.037.244
> 3 months - 6 months	-	17.483.672.880
> 6 months - 1 year	-	12.014.451.610
> 1 year	15.830.407.397	20.310.531.590
Total	828.310.747.572	828.310.747.572

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp7,329,434,038 and Rp3,563,300,344 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 29.1.a).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline (EJGP)* milik Pertamina di Jawa Timur.

12. TRADE PAYABLES (continued)

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's *East Java Gas Pipeline (EJGP)* explosion in East Java.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)	-	225.600.000.000

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,
Jakarta (USD24,000,000)

Pada tanggal 19 Mei 2009, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, untuk fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD30.000.000. Pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga 12 bulan BBA LIBOR + margin 3,40% + premi dalam kisaran 0,05%. Fasilitas pinjaman ini digunakan oleh Transgasindo untuk pembelian barang modal secara umum. Bunga pinjaman terhutang setiap akhir kuartal.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

On May 19, 2009, Transgasindo signed a term loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, for a USD30,000,000 short-term facility. The loan is unsecured and bears annual interest at the rate of 12 months BBA LIBOR + margin of 3.40% + Premium with a rate within 0.05%. The facility will be utilized by Transgasindo for general capital expenditure. Interest is payable at the end of each quarter.

Pembayaran kembali pinjaman dilakukan dalam beberapa angsuran:

- (i) Kuartal pertama, masa tenggang (tiga bulan sejak tanggal penarikan pertama);
- (ii) Kuartal kedua, 20% dari pokok pinjaman;
- (iii) Kuartal ketiga, 30% dari pokok pinjaman;
- (iv) Kuartal keempat, 50% dari pokok pinjaman.

The repayment of the loan is made in installments:

- (i) First quarter, grace period (three months from the date of the first drawdown);
- (ii) Second quarter, 20% of the principal;
- (iii) Third quarter, 30% of the principal;
- (iv) Fourth quarter, 50% of the principal.

Pada tanggal 26 Mei 2009, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga 4,94% per tahun. Pada tanggal 25 November 2009, Transgasindo telah melakukan pembayaran sebesar USD6.000.000, yang merupakan 20% dari pokok pinjaman kepada BTMU. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo terhutang pinjaman adalah sebesar USD24.000.000 (setara dengan Rp225.600.000.000). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2010.

On May 26, 2009, the facility had been fully drawn down and bears interest rate at 4.94% per annum. On November 25, 2009, Transgasindo has made a payment amounting to USD6,000,000 to BTMU which represent 20% of the principal. As of December 31, 2009, the outstanding balance amounted to USD24,000,000 (equivalent to Rp225,600,000,000). This facility will expire on May 26, 2010.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Transgasindo mentransfer dana secara bulanan ke rekening *Debt Service Accrual Account* yang meliputi 1/3 dari jumlah pokok dan/atau bunga yang akan jatuh tempo. Rekening *Debt Service Accrual Account* merupakan rekening dalam dolar Amerika Serikat milik Transgasindo pada BTMU yang tetap memperoleh penghasilan bunga.

The loan agreement requires Transgasindo to transfer funds to the *Debt Service Accrual Account* on a monthly basis consisting of 1/3 of the next scheduled quarter payment of principal and/or interest due. *Debt Service Accrual Account* is an interest bearing USD account in the name of Transgasindo at BTMU.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, menjual atau memindahkan lisensi bisnisnya, melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada BTMU mengubah komposisi dewan komisaris, direksi dan pemegang saham dan menjual, mengalihkan atau menyewakan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman belum lunas, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari USD200.000.000;
- (ii) rasio *the net debt to shareholders' equity* tidak lebih besar dari 2,0x;
- (iii) rasio *the net debt to EBITDA* tidak lebih besar dari 3,0x.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Transgasindo telah melunasi pinjaman ini.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, obtaining or giving new loans from or to other parties, sell or transfer the business license, conducting merger or acquisition, paying dividends, without prior notification to BTMU in changing the composition of the boards of commissioners, directors and the shareholders and sale, transfer or renting its assets unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) *total shareholders' equity* to be not less than USD200,000,000;
- (ii) *the net debt to shareholders' equity* ratio to be not greater than 2.0x;
- (iii) *the net debt to EBITDA* ratio to be not greater than 3.0x.

On May 26, 2010, Transgasindo has fully paid this loan.

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Jaminan gas	64.620.979.414
Pembelian barang dan jasa (USD4.501.929 dan Rp10.989.983.865 pada tahun 2010 dan USD478.530 dan Rp3.505.342.591 pada tahun 2009)	51.466.827.504
Kewajiban kepada kontraktor (USD3.195.012, JPY9.453.731 dan Rp20.294.812.557 pada tahun 2010 dan USD12.541.715, JPY47.721.273 dan Rp68.820.316.034 pada tahun 2009)	50.063.817.171
Jaminan masa konstruksi proyek (USD2.696.340 pada tahun 2010 dan USD2.018.728 pada tahun 2009)	24.242.791.771
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.538.850 pada tahun 2010 dan USD1.579.452 pada tahun 2009)	13.835.800.732
Pendapatan diterima di muka serat optik ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD148.458 pada tahun 2010 dan USD201.415 pada tahun 2009)	1.334.791.812
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	279.852.611
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD632.283)	-
Lain-lain	9.463.364.258
Jumlah	224.889.254.013

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

2009	
6.072.747.736	Gas guarantee deposits
8.003.527.411	Purchase of goods and services (USD4,501,929 and Rp10,989,983,865 in 2010 and USD478,530 and Rp3,505,342,591 in 2009)
191.566.164.515	Liabilities to contractors (USD3,195,012, JPY9,453,731 and Rp20,294,812,557 in 2010 and USD12,541,715, JPY47,721,273 and Rp68,820,316,034 in 2009)
18.976.045.935	Project performance bonds (USD2,696,340 in 2010 and USD2,018,728 in 2009)
14.846.844.570	PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,538,850 in 2010 and USD1,579,452 in 2009)
1.200.000.000	Unearned revenues from fiber optic ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD148,458 in 2010 and USD201,415 in 2009)
1.893.305.127	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
1.429.160.834	Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD632,283)
5.943.459.542	Others
10.002.456.534	
259.933.712.204	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Hutang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Hutang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait hutang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kewajiban kepada kontraktor merupakan kewajiban sehubungan dengan pembangunan gedung, Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 11 dan 15).

Hutang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas. Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Pendapatan diterima di muka serat optik merupakan hutang lain-lain atas jasa sewa serat optik PT PGASKOM.

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. mencakup kesepakatan "*Ship-or-Pay*" dengan Anak Perusahaan yang merupakan uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 29.8 dan 29.9). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum.

Hutang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kewajiban kepada Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. merupakan hutang bunga atas pinjaman yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. (Catatan 18).

14. OTHER PAYABLES (continued)

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from the customers in relation to the gas sales transactions.

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

As of December 31, 2010 and 2009, liabilities to contractors represent mainly liabilities related to the construction of building, Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 11 and 15).

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipelines, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

Unearned revenues from fiber optic represent other payables for fiber optic rental services of PT PGASKOM.

Liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. include the Ship-or-Pay arrangements with the Subsidiary pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Notes 29.8 and 29.9). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation.

Liability to Transasia Pipeline Company, Pvt. Ltd. represents interest payables of loans obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. (Note 18).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010
Gaji dan bonus karyawan	260.643.583.041
Kewajiban kepada kontraktor dan pemasok (USD10.466.714, JPY746.133.791 dan Rp60.712.615.353 pada tahun 2010 dan USD9.530.963, JPY2.578.562.089 dan Rp94.223.007.442 pada tahun 2009)	237.109.936.736
Bunga (USD3.277.150 dan JPY133.504.197 pada tahun 2010 dan USD2.526.762 dan JPY126.515.415 pada tahun 2009)	44.189.033.925
Proyek perbaikan pipa bawah laut (USD3.959.490 pada tahun 2010 dan USD409.830 pada tahun 2009)	35.599.777.745
Pembelian aset tetap (USD3.614.485 pada tahun 2010 dan USD2.183.214 pada tahun 2009)	32.497.838.867
Iuran ke BPH Migas	22.960.679.720
Beban pemeliharaan (USD1.647.730 pada tahun 2010 dan USD1.162.198 pada tahun 2009)	14.814.743.686
Proyek stasiun Jabung gas booster (USD1.225.729 pada tahun 2010 dan USD839.425 pada tahun 2009)	11.020.529.609
Jasa konsultan	7.899.600.296
Beban gas hilang (beban SRC) (USD712.478)	-
Lain-lain	35.653.234.286
Jumlah	702.388.957.911

a. Gaji dan bonus karyawan

Gaji karyawan merupakan pembayaran gaji tambahan atas periode Desember 2010 yang akan dibayar Perusahaan pada bulan Januari 2011 senilai Rp2.352.327.412. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan komposisi gaji karyawan sesuai sistem pengupahan baru berdasarkan SK Direksi No. 022200.K/KP.05/UM/2010, tanggal 28 Desember 2010 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2010.

Bonus karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp234.639.388.470 dan Rp223.881.885.822 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp23.651.867.159 dan Rp13.783.814.846 untuk Anak Perusahaan.

b. Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang Perusahaan masing-masing sebesar Rp40.050.472.219 dan Rp35.474.891.092 (Catatan 16).

15. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2009	
	237.665.700.668	Employees' salaries and bonus
		Liabilities to contractors and suppliers
		(USD10,466,714, JPY746,133,791
		and Rp60,712,615,353 in 2010 and
		USD9,530,963, JPY2,578,562,089
		and Rp94,223,007,442 in 2009)
	446.079.613.556	Interests
		(USD3,277,150 and JPY133,504,197
		in 2010 and USD2,526,762 and
		JPY126,515,415 in 2009)
		Offshore pipeline repair project
		(USD3,959,490 in 2010 and
		USD409,830 in 2009)
		Purchase of fixed assets
		(USD3,614,485 in 2010 and
		USD2,183,214 in 2009)
		BPH Migas levy
		Maintenance expense
		(USD1,647,730 in 2010 and
		USD1,162,198 in 2009)
		Jabung gas booster station project
		(USD1,225,729 in 2010 and
		USD839,425 in 2009)
		Consultant fees
		Loss of gas (SRC cost)(USD712,478)
		Others
	821.306.134.671	Total

a. Employees' salaries and bonus

Employees' salaries represents additional employees' salaries payments for the period of December 2010, which will be paid by the Company in January, 2011 amounting to Rp2,352,327,412. This condition was due to the changes in employees' salaries composition according to new payroll system based on Director's Decision Letter No. 022200.K/KP.05/UM/2010, dated December 28, 2010 which is effective on December 1, 2010.

Employees' bonus as of December 31, 2010 and 2009 represent bonus accruals for employees amounting to Rp234,639,388,470 and Rp223,881,885,822, respectively for the Company and Rp23,651,867,159 and Rp13,783,814,846, respectively, for the Subsidiaries.

b. Interests

As of December 31, 2010 and 2009, accrued interest consists of interest from the Company's long-term loans amounting to Rp40,050,472,219 and Rp35,474,891,092, respectively (Note 16).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

b. Bunga (lanjutan)

Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank yang diperoleh Transgasindo masing-masing sebesar Rp4.138.561.706 dan Rp1.144.551.990 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

c. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.* Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

Selama tahun 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*. Proses pemotongan pipa telah selesai pada bulan Juni 2009.

Keseluruhan proyek tersebut telah selesai pada bulan Oktober 2010.

d. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

b. Interest (continued)

The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's bank loan amounting to Rp4,138,561,706 and Rp1,144,551,990, respectively as of December 31, 2010 and 2009.

c. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) and *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.* Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal- Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

During the year 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the *Engineering Consultant Services* and as *Project Management Consultancy*, and PT Global Industries Asia Pacific as *Engineering Procurement Construction and Commissioning*. The existing pipeline cutting process was completed in June 2009.

The overall project was completed in October 2010.

d. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

d. Iuran ke BPH Migas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2010 dan 2009, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp42,6 miliar (setara dengan USD4,69 juta) dan Rp40,7 miliar (setara dengan USD3,98 juta).

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Anak Perusahaan (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp11.495.739.673 dan Rp11.464.940.047 pada tahun 2010 dan Rp7.879.804.402 dan Rp12.633.545.549 pada tahun 2009.

e. Beban Pemeliharaan

Kewajiban beban pemeliharaan merupakan kewajiban yang muncul terkait dengan adanya kegiatan pemeliharaan aset tetap Perusahaan.

f. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

g. Beban gas hilang (beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tidak terduga).

Transgasindo membukukan estimasi atas gas yang hilang yang harus dibayar untuk tahun 2009 yaitu sebesar 20,5680 BBTU (tidak diaudit) atau setara dengan USD712.478.

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

d. BPH Migas levy (continued)

On January 28, 2010 and 2009, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for years 2010 and 2009 amounted to Rp42.6 billion (equivalent to USD4.69 million) and Rp40.7 billion (equivalent to USD3.98 million), respectively.

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp11,495,739,673 and Rp11,464,940,047 in 2010 and Rp7,879,804,402 and Rp12,633,545,549 in 2009.

e. Maintenance expense

Payables to maintenance expense represent liabilities incurred from the Company's of maintenance of fixed assets activities.

f. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

g. Loss of gas (SRC cost)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

Transgasindo recorded estimated accrual of loss of gas for the year of 2009 amounting to 20.5680 BBTU (unaudited) or equivalent to USD712,478.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	7.190.236.334.560	6.746.306.256.619
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD246.910.545)	2.219.972.620.185	-
Standard Chartered Bank, Singapura (USD244.444.444 pada tahun 2010 USD275.000.000 pada tahun 2009)	2.197.799.999.960	2.585.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD131.250.000 pada tahun 2010 USD150.000.000 pada tahun 2009)	1.180.068.750.000	1.410.000.000.000
Jumlah	12.788.077.704.705	10.741.306.256.619
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman) (USD33.866.852 pada tahun 2010 dan USD32.565.672 pada tahun 2009)	304.496.866.487	306.117.324.467
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD52.631.579)	473.210.536.454	-
Standard Chartered Bank, Singapura (USD122.222.222 pada tahun 2010 dan USD30.555.556 pada tahun 2009)	1.098.900.000.160	287.222.222.264
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18.750.000 pada tahun 2010 dan 2009)	168.581.250.000	176.250.000.000
Jumlah	2.045.188.653.101	769.589.546.731
Bagian jangka panjang - Bersih	10.742.889.051.604	9.971.716.709.888

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

	2010	2009
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY47.156.097.513 pada tahun 2010 dan JPY43.903.974.083 pada tahun 2009)	5.200.845.994.709	4.465.473.203.982
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD70.152.748 pada tahun 2010 dan USD85.742.248 pada tahun 2009)	630.743.364.820	805.977.135.430
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD62.113.733 pada tahun 2010 USD71.109.990 pada tahun 2009)	558.464.568.908	668.433.900.457
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD53.148.135 pada tahun 2010 dan USD41.959.651 pada tahun 2009)	477.854.880.886	394.420.719.400
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD34.264.551 pada tahun 2010 dan USD41.878.896 pada tahun 2009)	308.072.581.188	393.661.623.622
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1.585.468 pada tahun 2010 dan USD1.951.029 pada tahun 2009)	14.254.944.049	18.339.673.728
Jumlah	7.190.236.334.560	6.746.306.256.619

This account consists of:

Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD246,910,545)	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD244,444,444 in 2010 and USD275,000,000 in 2009)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD131,250,000 in 2010 and USD150,000,000 in 2009)	
Total	
Less current maturities of long-term loans:	
Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)	
(USD33,866,852 in 2010 and USD32,565,672 in 2009)	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD52,631,579)	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD122,222,222 in 2010 and USD30,555,556 in 2009)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18,750,000 in 2010 and 2009)	
Total	
Long-term portion - Net	

Two-step Loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY47,156,097,513 in 2010 and JPY43,903,974,083 in 2009)	
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD70,152,748 in 2010 and USD85,742,248 in 2009)	
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD62,113,733 in 2010 and USD71,109,990 in 2009)	
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD53,148,135 in 2010 and USD41,959,651 in 2009)	
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD34,264,551 in 2010 and USD41,878,896 in 2009)	
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1,585,468 in 2010 and USD1,951,029 in 2009)	
Total	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY47.156.097.513

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk tahun 2010 dan 2009.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD70.152.748

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 29.3).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY47,156,097,513

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for 2010 and 2009, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD70,152,748

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 29.3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD70.152.748 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 1,12% sampai dengan 4,77% dan 2,01% sampai dengan 5,84% masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar hutang kurang dari 1,3:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD16.982.333

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 29.3).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD70.152.748 (continued)

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995. The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 1.12% to 4.77% and from 2.01% to 5.84% for 2010 and 2009, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD16,982,333

Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 29.3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD16.982.333 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk tahun 2010 dan 2009. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD45.131.400

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk tahun 2010 dan 2009.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD16.982.333 (continued)

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for 2010 and 2009, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of maximum 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD45,131,400

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.30% for 2010 and 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD45.131.400 (lanjutan)

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)
- USD53.148.135

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 29.3).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 2,11% sampai dengan 5,48% dan 2,11% sampai dengan 3,52% untuk tahun 2010 dan 2009.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,25% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank
(EIB) (SLA-1139/DP3/2000) - USD45,131,400
(continued)

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of maximum 2:1.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)
- USD53,148,135

Based on the Loan Agreement No. 4810-IND dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 29.3).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 2.11% to 5.48% and 2.11% to 3.52% for 2010 and 2009, respectively.

The Company must pay 0.25% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD34.264.551

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 29.3).

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 0,77% sampai dengan 0,87% per tahun dan 1,66% sampai dengan 2,85% per tahun untuk tahun 2010 dan 2009. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1.585.468

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD34,264,551

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 29.3).

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.77% to 0.87% and 1.66% to 2.85% for 2010 and 2009, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1,585,468

Based on the Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1.585.468 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan Surat dari Bank Dunia No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, yang menyatakan bahwa saldo sebesar USD3.572.934 tidak dapat ditarik lagi oleh Perusahaan, sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebesar USD2.487.672.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing berkisar antara 1,64% sampai dengan 1,93% dan antara 1,61% sampai dengan 2,74%.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta - USD246.910.545

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan sindikasi dari The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) USD250.000.000. Fasilitas ini akan digunakan oleh Transgasindo untuk membayar kembali pinjaman pemegang saham (Catatan 18) untuk keperluan umum. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan 19 kali cicilan triwulanan dimulai 6 bulan setelah tanggal penarikan pertama (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat bunga tiga bulan BBA LIBOR + margin sebesar 1,99% per tahun.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1,585,468 (continued)

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD6,060,606 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

On July 20, 2010, the Company obtained a Letter from World Bank No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, stating that the amount of USD3,572,934 could not be drawdown anymore by the Company, therefore the total loan facility obtained by the Company amounted to USD2,487,672.

The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rate for 2010 and 2009 are ranging from 1.64% to 1.93% and from 1.61% to 2.74%, respectively.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta - USD246,910,545

On August 30, 2010, Transgasindo signed a term loan facility agreement with syndication of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) for USD250,000,000. This facility will be utilized by Transgasindo to refinance existing shareholder loans (Note 18) for general corporate purposes. This facility valid for 5 years with 19 equal quarterly installments commencing 6 months after the first drawdown date (*grace period*). The loan bears interest at the rate of three months BBA LIBOR + margin of 1.99% per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta - USD246.910.545 (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2010, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 2,29% per tahun.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Transgasindo tidak diperkenankan untuk menjaminkan aset atau pendapatan Transgasindo kepada pihak ketiga dalam jumlah yang melebihi USD10.000.000, merevisi atau mengubah kegiatan usahanya, memindahkan sebagian atau seluruh GTA ke pihak ketiga, melakukan merger, investasi dan akuisisi, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham tanpa pemberitahuan tertulis kepada HSBC, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman masih terhutang, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari US\$250.000.000;
- (ii) rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 2,33x;
- (iii) rasio hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih besar dari 3,5x.

Standard Chartered Bank (SCB), Singapura - USD244.444.444

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar USD150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar USD125.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio hutang terhadap ekuitas (*the ratio of maximum gross debt to equity*) sebesar maksimum 70:30 dan rasio hutang terhadap EBITDA (*the ratio of maximum gross debt to EBITDA*) sebesar maksimum 75:25.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta - USD246,910,545 (continued)

On September 3, 2010, the facility had been fully drawn down and bears average interest rate at 2.29% per annum.

The loan agreement includes general covenants, relating to among others, Transgasindo shall not pledge any of Transgasindo's assets or revenues to third parties in an amount at any time exceeding USD10,000,000, revise or change the nature of business, assign any or all GTA to third party, conduct merger, investment and acquisition, amend the Articles of Association, change the composition of the Boards of Commissioners and Directors and the shareholders, without giving the written notification to HSBC and sell, lease, transfer or dispose its existing pipelines unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than US\$250,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.33x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.5x.

Standard Chartered Bank (SCB), Singapore - USD244,444,444

On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the *Guaranteed Notes I* amounting to USD150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to USD125,000,000. The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace period. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB), Singapura -
USD244.444.444 (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas bersih konsolidasi, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD131.250.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/ PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas bersih, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (SCB), Singapore -
USD244,444,444 (continued)

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or Letter of Credit to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD131,250,000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/ PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	2010
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 29	-
- Tahun 2007	-
- Tahun 2008	-
- Tahun 2010	1.461.312.985
Jumlah	1.461.312.985

b. Pajak Dibayar Di Muka

	2010
Pajak Pertambahan Nilai	15.725.631.695
Pajak Penghasilan pasal 23	726.186.697
Jumlah	16.451.818.392

c. Hutang Pajak

	2010
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	11.243.138.059
Pasal 23	23.440.775.356
Pasal 25	54.015.026.635
Pasal 29	329.971.775.738
Pajak Pertambahan Nilai	648.698.885
Jumlah	419.319.414.673

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2010
Kini	
Perusahaan	1.454.258.354.400
Anak Perusahaan	179.609.135.540
Sub-jumlah	1.633.867.489.940
Tangguhan	
Perusahaan	(28.772.431.558)
Anak Perusahaan	(5.321.255.444)
Sub-jumlah	(34.093.687.002)
Beban pajak - bersih	1.599.773.802.938

17. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

	2009	
	187.206.017	Income Taxes:
		Article 21
		Article 29
	174.672.770.700	Year 2007 -
	446.779.152.261	Year 2008 -
	-	Year 2010 -
Total	621.639.128.978	Total

b. Prepaid Taxes

	2009	
	78.180.390.863	Value-Added Taxes
	296.040.000	Income Tax article 23
Total	78.476.430.863	Total

c. Taxes Payable

	2009	
	11.898.399.224	Income Taxes:
	37.793.004.573	Article 21
	95.641.791.811	Article 23
	563.053.734.857	Article 25
	107.939.672	Article 29
		Value-Added Taxes
Total	708.494.870.137	Total

d. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2009	
	1.665.853.808.350	Current
	136.116.654.767	The Company
		Subsidiaries
Sub-total	1.801.970.463.117	Sub-total
	(22.144.242.487)	Deferred
	34.477.754.318	The Company
		Subsidiaries
Sub-total	12.333.511.831	Sub-total
Tax expense - net	1.814.303.974.948	Tax expense - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	8.063.173.537.246	8.247.172.354.167
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Anak Perusahaan	(398.326.343.925)	(374.419.291.985)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	7.664.847.193.321	7.872.753.062.182
Beda temporer		
Kesejahteraan karyawan - bersih	106.531.920.177	68.327.356.375
Cadangan kerugian penurunan nilai - setelah dikurangi pemulihan	15.523.947.141	(11.124.819.124)
Gaji dan bonus	8.557.804.398	41.616.949.373
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	49.952.578	423.482.118
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(338.955.097.181)	(312.091.839.862)
Beda temporer - bersih	(208.291.472.887)	(212.848.871.120)
Beda tetap		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	90.462.885.020	63.841.269.482
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	37.536.541.167	50.948.146.582
Representasi dan jamuan	32.570.005.275	28.248.200.764
Pajak dan perizinan - bersih	4.800.855.640	441.060
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(4.250.373.302)	(887.166.748)
Selisih kurs	(102.217.228.193)	(401.380.242.986)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(244.166.633.356)	(157.832.194.081)
Beda tetap - bersih	(185.263.947.749)	(417.061.545.927)
Taksiran laba kena pajak	7.271.291.772.685	7.242.842.645.135

17. TAXATION (continued)

e. Current Tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income is as follows:

Income before tax benefit (expense) per consolidated statements of income
Income before tax benefit (expense) of the Subsidiaries
Income before tax expense of the Company
Temporary differences
Employees' benefits - net
Allowance for impairment losses - net of reversal
Salaries and bonus
Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Share in net income of Subsidiaries
Temporary differences - net
Permanent differences
Salaries and other employees' benefits
Other non-deductible expenses
Representation and entertainment
Taxes and licenses - net
Rental income already subject to final income tax
Foreign exchange difference
Interest income already subject to final income tax
Permanent differences - net
Estimated taxable income

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	2010	2009	
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	7.271.291.772.000	7.242.842.645.000	<i>Estimated taxable income - the Company (rounded-off)</i>
Beban pajak kini (maksimum 20% pada tahun 2010 dan 23% pada tahun 2009) - Perusahaan	1.454.258.354.400	1.665.853.808.350	<i>Current tax expense (maximum 20% in 2010 and 23% in 2009) - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	30.475.595.200	44.366.506.371	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.200.027.833.655	1.105.190.713.140	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	1.230.503.428.855	1.149.557.219.511	<i>Total</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	223.754.925.545	516.296.588.839	<i>Estimated Corporate Income Tax Payables The Company</i>
Anak Perusahaan	106.216.850.193	46.757.146.018	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	329.971.775.738	563.053.734.857	<i>Total</i>
Taksiran Tagihan Pajak Tahun berjalan			<i>Estimated Claims for Tax Refund Current year</i>
Anak Perusahaan	(1.461.312.985)	-	<i>Subsidiary</i>
Tahun sebelumnya Perusahaan	-	(621.639.128.978)	<i>Prior year The Company</i>
Jumlah	(1.461.312.985)	(621.639.128.978)	<i>Total</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, on regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 10 Januari 2011 dan 11 Januari 2010, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp357.810.102.569 dan Rp356.644.916.969 untuk tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095.

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.696.893.530	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	12.977.724.687	
Sub-jumlah	23.674.618.217	3.905.489.804
Penyisihan persediaan usang	748.914.761	12.488.144
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.445.808.291)	
Penyesuaian penyisihan aset pajak tangguhan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	(12.977.724.687)	
Sub-jumlah	(24.423.532.978)	(3.917.977.948)
Kesejahteraan karyawan Gaji dan bonus	59.120.874.442 52.624.460.455	26.632.980.433 2.139.451.125
Aset pajak tangguhan - bersih	111.745.334.897	28.772.431.558

17. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

These requirements should be fulfilled by the public companies for a period of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

As of January 10, 2011 and January 11, 2010, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to Rp357,810,102,569 and Rp356,644,916,969 for 2010 and 2009, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the shareholders' equity in the consolidated balance sheets amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of fixed assets in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of fixed assets in 2006 amounting to Rp10,629,781,095.

f. Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	Saldo Akhir per 31 Des. 2010/ Ending Balance Dec. 31, 2010	
The Company		
Deferred tax assets		
Allowance for impairment losses Adjustment arising from adoption PSAK No. 55 (Revised 2006)		
Sub-total	27.580.108.021	
Allowance for inventory obsolescence	761.402.905	
Allowance for deferred tax assets		
Adjustment of allowance for deferred tax assets arising from adoption PSAK No. 55 (Revised 2006)		
Sub-total	(28.341.510.926)	
Employees' benefits Salaries and bonus	85.753.854.875 54.763.911.580	
Deferred tax assets - net	140.517.766.455	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)	Saldo Akhir per 31 Des. 2010/ Ending Balance Dec. 31, 2010	
Anak Perusahaan					The Subsidiaries
<u>PGASKOM</u>					<u>PGASKOM</u>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168	Deferred tax asset - net
<u>PGASSOL</u>					<u>PGASSOL</u>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	124.768.481	28.083.187	-	152.851.668	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	124.768.481	28.083.187	-	152.851.668	Deferred tax asset - net
<u>Transgasindo</u>					<u>Transgasindo</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Biaya pensiun	3.160.501.519	1.702.624.775	(155.501.631)	4.707.624.663	Pension
Bonus	3.105.453.712	2.629.917.225	(162.901.984)	5.572.468.953	Bonus
Provisi untuk gaji	169.760.468	(164.107.806)	(5.652.662)	-	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan Aset tetap	(62.527.285.735)	1.167.111.884	2.708.270.485	(58.651.903.366)	Deferred tax liability Fixed assets
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(56.091.570.036)	5.335.546.078	2.384.214.208	(48.371.809.750)	Deferred tax liability - net
Aset pajak tangguhan konsolidasi - bersih	112.265.592.367			141.023.733.291	Consolidated deferred tax assets - net
Kewajiban pajak tangguhan konsolidasi - bersih	(56.091.570.036)			(48.371.809.750)	Consolidated deferred tax liability - net

	Saldo Awal per 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)	Saldo Akhir per 31 Des. 2009/ Ending Balance Dec. 31, 2009	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kesejahteraan karyawan	42.314.442.846	16.806.431.596	-	59.120.874.442	Employees' benefits
Gaji dan bonus	47.286.649.564	5.337.810.891	-	52.624.460.455	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.092.156.194	(395.262.664)	-	10.696.893.530	Allowance for impairment losses
Penyisihan persediaan usang	3.300.315.858	(2.551.401.097)	-	748.914.761	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.392.472.052)	2.946.663.761	-	(11.445.808.291)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - bersih	89.601.092.410	22.144.242.487	-	111.745.334.897	Deferred tax assets - net
Anak Perusahaan					The Subsidiaries
<u>PGASKOM</u>					<u>PGASKOM</u>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	-	395.488.989	-	395.488.989	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	-	395.488.989	-	395.488.989	Deferred tax asset - net
<u>PGASSOL</u>					<u>PGASSOL</u>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	-	124.768.481	-	124.768.481	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	-	124.768.481	-	124.768.481	Deferred tax asset - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)	Saldo Akhir per 31 Des. 2009/ Ending Balance Dec. 31, 2009	
<u>Transgasindo</u>					<u>Transgasindo</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Biaya pensiun	2.657.324.759	973.625.854	(470.449.094)	3.160.501.519	Pension
Bonus	3.467.697.570	142.416.995	(504.660.853)	3.105.453.712	Bonus
Provisi untuk gaji	-	187.964.570	(18.204.102)	169.760.468	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset tetap	(34.645.179.753)	(36.302.019.207)	8.419.913.225	(62.527.285.735)	Fixed assets
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(28.520.157.424)	(34.998.011.788)	7.426.599.176	(56.091.570.036)	Deferred tax liability - net
Aset pajak tangguhan konsolidasi - bersih	89.601.092.410			112.265.592.367	Consolidated deferred tax assets - net
Kewajiban pajak tangguhan konsolidasi - bersih	(28.520.157.424)			(56.091.570.036)	Consolidated deferred tax liability - net

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2010	2009	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:			The effects of temporary differences at maximum tax rate:
Kesejahteraan karyawan	26.632.980.433	16.806.431.596	Employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.858.711.472	(395.262.664)	Allowance for impairment losses
Gaji dan bonus	2.139.451.125	5.337.810.891	Salaries and bonus
Penyisihan persediaan usang	12.488.144	(2.551.401.097)	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(16.871.199.616)	2.946.663.761	Valuation allowance
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Bonus	2.629.917.225	142.416.995	Bonus
Pensiun	1.702.624.775	973.625.854	Pension
Penyusutan	1.167.111.884	(36.302.019.207)	Depreciation
Kesejahteraan karyawan	(164.107.806)	187.964.570	Employees' benefits
Rugi fiskal	(14.290.634)	520.257.470	Fiscal loss
Manfaat (beban) pajak tangguhan, bersih	34.093.687.002	(12.333.511.831)	Deferred tax benefit (expense), net

Aset dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan, pensiun dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus, pension and provision for employees' benefits.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009 dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	7.664.847.193.321	7.872.753.062.182
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 20% tahun 2010 dan 23% tahun 2009	1.532.969.438.664	1.810.733.204.302
Penyesuaian tarif pajak	(5.754.486.228)	3.142.947.756
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(37.052.790.103)	(95.924.155.516)
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(67.791.019.436)	(71.781.123.168)
Penyisihan aset pajak tangguhan	3.114.779.944	(2.461.307.511)
Beban pajak - Perusahaan	1.425.485.922.841	1.643.709.565.863
Beban pajak - Anak Perusahaan	174.287.880.097	170.594.409.085
Taksiran beban pajak - bersih menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.599.773.802.938	1.814.303.974.948

17. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the year, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% in 2010 and 28% in 2009 on the accounting income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of income for the years ended as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

Income before tax benefit (expense) of the Company
Tax expense computed using the maximum rate of 20% in 2010 and 23% in 2009
Change in tax rate
Tax effect of the Company's permanent differences
Share in net income of Subsidiaries
Allowance for deferred tax assets
Tax expense - The Company
Tax expense - The Subsidiaries
Estimated tax expense - net per consolidated consolidated statements of income

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Transgasindo mencatat dampak perubahan tarif pajak tangguhan Rp2.461.307.431 dan Rp2.225.976.400 pada tahun 2009 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Sehubungan dengan PP No. 81/2007 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp5.754.486.228 dan Rp681.640.325 pada tahun 2010 dan 2009 sebagai bagian dari manfaat pajak pada tahun berjalan (Catatan 17.e).

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2009 sesuai dengan perhitungan di atas, sedangkan untuk tahun 2010, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

17. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Transgasindo recorded the impact of the changes in deferred tax rates Rp2,461,307,431 and Rp2,225,976,400 in 2009, as part of tax expense in the current year operations.

In accordance with Government Regulation No. 81/2007 and Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008, the Company recorded the impact of changes in deferred tax rates amounting to Rp5,754,486,228 and 681,640,325 in 2010 and 2009, respectively, as part of tax benefit in the current year operations (Note 17.e).

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the General taxation provisions and procedures, the time limit for assesment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

The Company has filed its 2009 Annual Tax Return (SPT) in accordance with the above computation, while for 2010, the Company will file the SPT in accordance with above figures.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 dan No. 00071/407/08/051/10 untuk periode Januari, Maret dan April 2008 sebesar Rp667.180.894. Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut pada tanggal 5 April 2010.

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 0032/406/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp445.027.047.840, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 sebesar Rp26.546.754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 dan No. 00141/207/08/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Februari dan Mei sampai dengan Desember 2008 dengan total sebesar Rp463.046.360 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00054/107/08/051/10 sebesar Rp66.160.885.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp444.471.293.841 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters

The Company

On March 11, 2010, the Company has received Tax Assessment Letters for Overpayment (SKPLB) of Value-Added Tax No.00070/407/08/051/10, No.00072/407/08/01/10 and No. 00071/407/08/051/10 for the periods January, March and April 2008 amounting to Rp667,180,894. The Company has received such amount on April 5, 2010.

On April 27, 2010, the Company has received SKPLB No. 0032/406/08/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2008 amounting to Rp445,027,047,840, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 of Income Tax Article 21 for the year 2008 amounting to Rp26,546,754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 and No. 00141/207/08/051/10 of Value-Added Tax for the periods February and May until December 2008 totalling Rp463,046,360 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00054/107/08/051/10 amounting to Rp66,160,885.

On May 25, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp444,471,293,841, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year and presented as part of "Other Income (Expenses) - Others - Net" account in the consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 00118/406/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp173.722.424.400, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp48.437.927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2007 sebesar Rp14.374.906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 dan No. 00013/277/07/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun 2007 dengan total sebesar Rp335.686.485 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00016/107/07/051/10 sebesar Rp43.855.754.

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp173.280.069.328 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN):

Selama tahun 2010, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp122.632.602.046. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk ketetapan pajak masa April sampai dengan Juli 2009, November 2009, Desember 2009 dan Januari 2010, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp448.085.376.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On June 24, 2010, the Company has received SKPLB No. 00118/406/07/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2007 amounting to Rp173,722,424,400, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00075/ 203/07/051/10 of Income Tax Article 23 for the year 2007 amounting to Rp48,437,927, SKPKB No. 00005/204/07/-051/10 of Income Tax Article 26 for the year 2007 amounting to Rp14,374,906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 and No. 00013/277/07/051/10 of Value-Added Tax for the year 2007 totalling Rp335,686,485 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00016/107/07/051/10 amounting to Rp43,855,754.

On July 21, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp173,280,069,328, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year and presented as part of "Other Income (Expenses) - Others - Net" account in the consolidated statements of income.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to Value-added Tax (VAT) refund process:

During the year 2010, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp122,632,602,046. Transgasindo has agreed to all such tax assessments, except for tax assessment letters for the months of April to July 2009, November 2009, December 2009 and January 2010, with total tax objection amounting to Rp448,085,376.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 18 Januari 2011, Transgasindo telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan Rp6.498.907.955 untuk masa pajak Agustus 2009 sampai dengan Oktober 2009 dan Februari 2010.

Pada tahun 2010 dan 2009, Transgasindo telah menerima hasil restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp122.710.095.250 (setara dengan USD13.532.205) dan Rp41.539.487.180 (setara dengan USD3.961.357).

Pada tanggal 14 Januari 2009, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Transgasindo sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun fiskal 2004, dan Transgasindo telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp14.931.200.463 (setara dengan USD1.259.698), termasuk imbalan bunga sebesar Rp4.842.551.501 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary (continued)

Up to March 23, 2011, Transgasindo is still waiting for the decision of the remaining tax objection from Tax Office.

On January 18, 2011, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp6,498,907,955 for the months of August 2009 to October 2009 and February 2010.

In 2010 and 2009, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp122,710,095,250 (equivalent to USD13,532,205) and Rp41,539,487,180 (equivalent to USD3,961,357), respectively.

On January 14, 2009, the Tax Court accepted Transgasindo's appeal regarding Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for Income Tax Article 26 fiscal years 2004, and Transgasindo has received the cash refund of Rp14,931,200,463 (equivalent to USD1,259,698), including interest earned of Rp4,842,551,501 which are presented as part of "Other Income (Expenses) - Others - Net" account in the consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Shareholder loan I (USD49.717.765)	467.346.993.350
Shareholder loan II (USD12.810.845)	120.421.939.710
Shareholder loan III (USD9.524.368)	89.529.060.140
Shareholder loan IV (USD7.720.822)	72.575.728.492
Jumlah	749.873.721.692
Dikurangi hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD12.400.000)	(116.560.000.000)
Bagian jangka panjang - Bersih	633.313.721.692

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 29.8.b).

Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II.

Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran *milestone* III, *contingent funding cash call* 1 dan 2 dari Transasia menjadi Pinjaman Pemegang Saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terhutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen Transgasindo, sejumlah USD12.400.000 (setara dengan Rp116.560.000.000) akan dibayarkan selama tahun 2010 dan disajikan sebagai akun "Hutang kepada Pemegang Saham Anak Perusahaan yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada neraca konsolidasi tahun 2009.

18. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

This account consists of:

	2009
Shareholder loan I (USD49.717.765)	467.346.993.350
Shareholder loan II (USD12.810.845)	120.421.939.710
Shareholder loan III (USD9.524.368)	89.529.060.140
Shareholder loan IV (USD7.720.822)	72.575.728.492
Jumlah	749.873.721.692
Dikurangi kewajiban jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD12.400.000)	(116.560.000.000)
Long term portion - Net	633.313.721.692

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 29.8.b).

The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II.

Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into Shareholder Loan III, IV and V, retroactively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on Transgasindo's management estimation, an amount of USD12,400,000 (equivalent to Rp116,560,000,000) will be paid during 2010 and such, is presented as "Current Maturities of Due To a Shareholder of a Subsidiary" in the 2009 consolidated balance sheet.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2010, Transgasindo telah melunasi pinjaman pemegang saham ini melalui penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

18. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY (continued)

On September 8, 2010, Transgasindo has fully paid the above shareholder loans using the proceeds from long-term bank loan (Note 16).

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of December 31, 2010 and 2009 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.428.899.440	1.042.889.944.000	43,03	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1.000.000	100.000.000	0,00	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600		Outstanding shares
	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.423.179.440	1.042.317.944.000	43,00	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur)	2.162.500	216.250.000	0,01	Drs. Sutikno, Msi. (Director)
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	2.150.000	215.000.000	0,01	Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director)
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600		Outstanding shares

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar Rp2.501.246.250.

*) The acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp2,501,246,250.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, yang dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2009 tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.200 atau setara dengan 992.724.172 saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-07876 tanggal 15 Juni 2009.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang dinyatakan dalam Akta No. 33 tanggal 22 Oktober 2009, tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi saham dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.900 atau setara dengan 281.598.059 lembar saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

20. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.737.755.293.823 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2009. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp242.396.581.960 pada tanggal 23 Desember 2009. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 atau Rp144,2 per saham akan dibagikan secara tunai.

19. CAPITAL STOCK (continued)

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 25, dated May 13, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp99,272,417,200 or equivalent to 992,724,172 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07876, dated June 15, 2009.

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 33, dated October 22, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp28,159,805,900 or equivalent to 281,598,059 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 shares as of December 31, 2010 and 2009.

20. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Distribution of cash dividends of Rp3,737,755,293,823 or 60% of net income in 2009. Such final dividends have been partially distributed in form of interim dividends for the amount of Rp242,396,581,960 on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863 or Rp144.2 per share will be distributed as cash dividends.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

2. Sebesar Rp25.453.774.707 dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
3. Sebesar Rp62.290.434.963 atau 1% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
4. Sebesar Rp93.435.652.445 atau 1,5% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
5. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
6. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.000.000.000.000 yang berasal dari:
 - i. Laba bersih sebesar Rp633.859.683.713 dimana:
 - Sebesar Rp625.302.577.000 atau 98,65% dari laba bersih tahun buku 2008 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - Sebesar Rp5.387.808.713 atau 0,85% dari laba bersih tahun buku 2008 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp3.169.298.000 atau 0,50% dari laba bersih tahun buku 2008 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
 - ii. Saldo laba yang tidak dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp117.091.796.000.
 - iii. Saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000.

20. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

2. Amount of Rp25,453,774,707 from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
3. Amount of Rp62,290,434,963 or 1% of 2009 net income to be allocated for Partnership Program.
4. Amount of Rp93,435,652,445 or 1.5% of 2009 net income to be allocated for Community Development Program.
5. The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
6. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 23, 2009, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp1,000,000,000,000, allocated from:
 - i. Net income of Rp633,859,683,713 of which:
 - Rp625,302,577,000 or 98.65% of net income 2008 to be distributed as cash dividends.
 - Rp5,387,808,713 or 0.85% of net income 2008 was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
 - Rp3,169,298,000 or 0.50% of net income 2008 to be allocated for Partnership Program.
 - ii. Unappropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp117,091,796,000.
 - iii. Appropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

2. Menyetujui alokasi penggunaan saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000 untuk dibagikan sebagai dividen tunai.
3. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	18.055.260.649.509
Transmisi gas - setelah biaya <i>linepack gas</i>	1.652.882.750.301
Sewa fiber optik	57.572.997.638
Jumlah	19.765.716.397.448

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Linepack gas merupakan gas yang terdapat dalam pipa yang diperlukan agar pipa dapat digunakan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	2010
Industri	17.857.481.260.502
Komersial	102.101.729.449
Rumah tangga	53.047.271.665
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	42.630.387.893
Jumlah	18.055.260.649.509

Pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi adalah pendapatan dari PLN Muara Tawar masing masing sebesar Rp3.248.466.543.216 atau 16,43% dan Rp4.533.563.906.710 atau 25,15% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

20. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

2. To approve allocation of retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000 to be paid as cash dividends.
3. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

21. REVENUES

This account consists of:

2009	
16.379.878.799.151	Gas distribution - net of sales adjustments
1.623.998.138.374	Gas transmission - net of linepack gas expense
20.402.000.000	Fiber optic rental
18.024.278.937.525	Total

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Linepack gas is the initial gas remaining in the pipeline that is needed to keep the pipeline running.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Natural gas revenues consist of gas distribution to:

2009	
16.099.796.040.676	Industrial
183.356.069.555	Commercial
52.200.278.980	Households
44.526.409.940	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
16.379.878.799.151	Total

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues is revenue from PLN Muara Tawar which amounted to Rp3,248,466,543,216 or 16.43% and Rp4,533,563,906,710 or 25.15% from total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pembelian gas bumi	7.223.570.218.717

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi adalah pembelian dari ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar Rp2.385.844.636.865 atau 12,07% dan Rp2.316.268.127.502 atau 11,72% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk tahun 2010 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp3.162.232.088.251 atau 17,54% dan Rp2.330.398.469.720 atau 12,93% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk tahun 2009.

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Distribusi dan Transportasi	
Penyusutan (Catatan 11)	1.585.928.798.435
Gaji dan kesejahteraan karyawan	259.098.974.883
Perbaikan dan pemeliharaan	93.617.578.236
Honorarium profesional	89.646.589.212
Iuran BPH Migas	77.326.347.466
Bahan bakar dan bahan kimia	41.901.457.888
Asuransi	23.246.205.241
Perjalanan dinas dan transportasi	20.816.991.892
Peralatan dan suku cadang	15.718.709.814
Sewa	14.667.807.807
Material umum	7.851.727.886
Representasi dan jamuan	5.810.913.344
Peralatan kantor	4.192.498.136
Pendidikan dan pelatihan	4.070.671.061
Survey	3.709.284.271
Perayaan	2.951.544.842
Listrik dan air	2.776.450.170
Komunikasi	2.521.558.673
Amortisasi	1.733.948.133
Pajak dan perizinan	499.561.063
Lain-lain	3.880.310.658
Sub-jumlah	2.261.967.929.111

22. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2009
7.219.634.820.761	Natural gas purchase

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net sales are for purchases from ConocoPhillips and Pertamina amounting to Rp2,385,844,636,865 or 12.07% and Rp2,316,268,127,502 or 11.72% of total consolidated net revenues for 2010, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to Rp3,162,232,088,251 or 17.54% and Rp2,330,398,469,720 or 12.93% of total consolidated net revenues for 2009, respectively.

23. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2009
Distribution and Transportation	
Depreciation (Note 11)	1.555.643.096.990
Salaries and employees' benefits	260.099.355.047
Repairs and maintenance	51.573.616.961
Professional fees	29.545.249.557
BPH Migas levy	74.812.475.172
Fuel and chemicals	41.922.504.678
Insurance	24.002.298.984
Traveling and transportation	15.549.371.209
Tools and spare parts	11.266.644.635
Rental	14.862.061.407
General materials	5.320.884.418
Representation and entertainment	3.842.749.318
Office supplies	3.316.479.051
Education and training	6.576.779.293
Survey	279.813.656
Celebration	1.517.653.065
Electricity and water	3.306.840.235
Communications	2.953.317.095
Amortization	1.565.083.837
Taxes and licenses	942.110.263
Others	2.234.456.787
Sub-total	2.111.132.841.658

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010
Umum dan Administrasi	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	613.462.988.005
Honorarium profesional	140.753.491.788
Penyusutan (Catatan 11)	94.025.525.877
Sewa	65.160.480.947
Pendidikan dan pelatihan	43.090.941.883
Perjalanan dinas dan transportasi	39.438.359.334
Promosi	23.741.755.136
Pajak dan perizinan	23.603.605.457
Perbaikan dan pemeliharaan	23.282.258.289
Representasi dan jamuan	23.149.706.364
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 28)	22.723.116.773
Asuransi	22.217.505.334
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	15.523.947.141
Komunikasi	13.536.921.920
Amortisasi beban ditangguhkan	12.933.399.274
Listrik dan air	12.641.766.532
Perayaan	11.735.365.641
Peralatan kantor	10.736.096.219
Biaya bank	9.943.285.373
Material umum	7.582.788.444
Bahan bakar dan bahan kimia	6.330.359.148
Pakaian dinas	2.186.262.990
Peralatan dan suku cadang	2.060.278.024
Lain-lain	4.593.199.975
Sub-jumlah	1.244.453.405.868
Jumlah	3.506.421.334.979

23. OPERATING EXPENSES (continued)

2009	
525.937.650.702	General and Administrative
113.848.748.428	Salaries and employees' benefits
65.189.722.611	Professional fees
34.222.779.206	Depreciation (Note 11)
33.525.587.588	Rental
36.150.448.272	Education and training
14.991.601.222	Traveling and transportation
22.816.997.097	Promotion
15.834.489.447	Taxes and licenses
21.221.438.748	Repairs and maintenance
	Representation and entertainment
	Corporate Social Responsibility and
	Community Development (CSR) (Note 28)
	Insurance
	Allowance for impairment
	losses (Notes 5 and 6)
	Communications
	Amortization deferred charges
	Electricity and water
	Celebration
	Office supplies
	Bank charges
	General materials
	Fuels and chemicals
	Employees' uniform
	Tools and spareparts
	Others
1.017.485.572.466	Sub-total
3.128.618.414.124	Total

24. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Standard Chartered Bank, Singapura	90.114.333.572
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	86.157.694.163
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:	
- Japan Bank for International Cooperation	62.198.593.822
- European Investment Bank	33.362.192.064
- Asian Development Bank	25.407.780.108
- International Bank for Reconstruction and Development	22.912.238.890
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.131.591.721
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	21.009.408.250
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	3.338.011.765
Guaranteed Notes	-
Jumlah	371.631.844.355

24. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

2009	
5.507.333.194	Standard Chartered Bank, Singapore
128.519.679.671	Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.
	Two-step loans from the Government of the
	Republic of Indonesia funded by:
	Japan Bank for International Cooperation -
	European Investment Bank -
	Asian Development Bank -
	International Bank for Reconstruction -
	and Development
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	The Hongkong and Shanghai Banking
	Corporation Ltd.
	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
	Guaranteed Notes
558.262.115.674	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

This account consists of:

		Nilai Wajar dalam Rupiah/ <i>Fair Value in Rupiah</i>		
	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i>	2010 Hutang/ <i>Payables</i>	2009 Hutang/ <i>Payables</i>	
ABN Amro <i>cross currency swap</i>	JPY19.420.211.744	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400	ABN Amro <i>cross currency swap</i>

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (strike) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak cross currency swap dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (strike) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi cross currency swap yang akan dilakukan.

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar Rp393.304.812.489 dan Rp227.598.374.200 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

26. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

Laba (rugi) selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan kenaikan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan. Sedangkan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009, Perusahaan mengalami keuntungan selisih kurs yang disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang yang mengakibatkan penurunan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

27. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

**25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of Rp393,304,812,489 and Rp227,598,374,200 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Loss on Changes in Fair Value of Derivative - Net" under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.

26. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain (loss) on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the year ended December 31, 2010, the Company incurred loss on foreign exchange due to weakening of Rupiah against foreign currency, especially Japanese Yen which increased the net foreign currency denominated liabilities of the Company. While for the year ended December 31, 2009, the Company incurred gain on foreign exchange due to strengthening of Rupiah against foreign currencies, especially US Dollar and Japanese Yen which decreased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

27. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya pada tahun 2008.

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Perusahaan Umum Gas Negara**

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2010 dan 2009 tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset bersih Yakaga adalah masing-masing sebesar Rp19.466.115.681 dan Rp18.882.961.370.

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009.

27. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has an old welfare program age insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company has paid all of its liabilities in 2008.

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Perusahaan Umum Gas Negara**

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). In 2010 and 2009, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of December 31, 2010 and 2009, the net assets of Yakaga amounted to Rp19,466,115,681 and Rp18,882,961,370, respectively.

c. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/-KM.17/1995.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing adalah sebesar Rp17.463.706.917 dan Rp14.928.558.872 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp1.782.247.431 dan Rp4.588.917.974 yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Imbalan pasca kerja Perusahaan	408.552.481.457	274.745.780.498
Anak Perusahaan	18.830.496.050	12.642.008.624
Sub-jumlah	427.382.977.507	287.387.789.122
Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya	1.994.460.164	1.994.460.164
Jumlah	429.377.437.671	289.382.249.286

27. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Defined Contribution Pension Plan (continued)

Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995.

The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to Rp17,463,706,917 and Rp14,928,558,872 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/-KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo in 2010 and 2009 amounted to Rp1,782,247,431 and Rp4,588,917,974 taken from the prior years reserves.

d. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Post employees' benefits
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Other employees' benefits

Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan mengakui imbalan kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasi untuk kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 11 Februari 2011 dan 2 Februari 2010. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2010
Tingkat Bunga Aktuarial	8.90% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	CSO 1980
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	56 Tahun/Years
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan bersih Perusahaan dan kewajiban kesejahteraan karyawan Perusahaan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2010
Biaya jasa kini	74.974.213.368
Biaya bunga	47.579.029.201
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	23.899.409.778
Amortisasi kerugian aktuarial	4.158.146.835
Beban kesejahteraan karyawan	150.610.799.182

b. Kewajiban kesejahteraan karyawan

	2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	969.517.979.495
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(78.428.176.773)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(482.537.321.265)
Kewajiban kesejahteraan karyawan	408.552.481.457

27. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

The Company

The Company provides post-employment benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of income and the amounts recognized in the consolidated balance sheets for the employees' benefits liability as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended December 31, 2010 and 2009, in its reports dated February 11, 2011 and February 2, 2010. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2009	
10,70% per Tahun/per Annum		Actuarial Discount Rate
CSO 1980		Mortality Rate
10% per Tahun/per Annum		Wages and Salaries Increase
56 Tahun/Years		Retirement Age
1% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate		Disability Rate

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and the employee benefits liability of the Company.

a. Employee benefits expense

	2009	
44.296.924.350		Current service cost
42.577.245.150		Interest cost
23.899.409.778		Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
2.294.699.803		Amortization of actuarial loss
113.068.279.081		Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

	2009	
486.249.089.779		Present value of employee benefits obligation
(102.327.586.552)		Unrecognized past service cost - <i>unvested</i>
(109.175.722.729)		Unrecognized actuarial losses
274.745.780.498		Employee benefits liability

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	274.745.780.498
Beban kesejahteraan karyawan	150.610.799.182
Pembayaran tahun berjalan	(16.804.098.223)
Saldo akhir	408.552.481.457

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, program asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan tunjangan akhir masa bakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003.

Transgasindo membukukan beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp6.188.487.426 dan Rp2.012.724.424 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 dan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp18.830.498.652 (USD2.094.372) dan Rp12.642.008.624 (USD1.344.895) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PGNEF, PGASKOM dan PGASSOL tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 karena jumlahnya tidak material.

27. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits.

The movement in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
Saldo awal	181.866.712.029	Beginning balance
Beban kesejahteraan karyawan	113.068.279.081	Employee benefits expense
Pembayaran tahun berjalan	(20.189.210.612)	Payments during the year
Saldo akhir	274.745.780.498	Ending balance

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors. Up to March 23, 2011, the Company has not paid such obligation.

The management of the Company is of the opinion that the existing retirement insurance plan and the Company's policy regarding retirement benefits are adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.

Transgasindo recorded employee benefits expense amounting to Rp6,188,487,426 and Rp2,012,724,424 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, and recorded estimated liability for employees benefits of Rp18,830,498,652 (USD2,094,372) and Rp12,642,008,624 (USD1,344,895) as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

PGNEF, PGASKOM and PGASSOL did not accrue for employee benefits as of December 31, 2010 and 2009 since the amount is immaterial.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

27. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

28. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Pada tahun 2009, Perusahaan telah mencatat biaya atas program tanggung jawab sosial dan lingkungan usaha pada tahun berjalan yang disajikan pada akun "Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 23).

Pada tahun 2010, Perusahaan telah mencatat pencadangan atas program Bina Lingkungan sebagai pengurang saldo laba tahun 2010 (Catatan 20).

28. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

In 2009, the Company recorded expenses for CSR program and charged it to current year operation which is presented as part of "Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR)" account in the consolidated statements of income (Note 23).

In 2010, the Company has recorded the appropriation for Community Development Program as a deduction of 2010 retained earnings (Note 20).

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 8).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated balance sheets (Note 8).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ.

Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 3,78 TBTU terhitung mulai 10 Mei 2010. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for gas distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field.

Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases payment are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid for ten years. On December 16, 2009, the Company and Pertamina entered into an amendment of the agreement. The amendment is related to total gas supply, daily gas transportation and tariff change. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

On May 20, 2010, the Company and Pertamina entered into amendment of this agreement. Pertamina agreed to continue to supply gas totaling 3.78 TBTU starting on May 10, 2010. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered.

- 2) On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2010, para pihak menandatangani amandemen atas Kesepakatan Bersama pasokan gas dan amandemen ini akan berlaku sampai dengan 8 Oktober 2010.

Pada tanggal 10 Desember 2010, para pihak menandatangani amandemen kedua atas Kesepakatan Bersama pasokan gas. Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2008 atau sampai dengan ditandatanganinya dan berlaku efektif amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) SSWJ, mana yang terlebih dahulu dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 4) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On March 10, 2010, all parties entered into an amendment of the above Agreement for the supply gas and this amendment is valid until October 8, 2010.

On December 10, 2010, all parties entered into second amendment of the above Agreement for the supply gas. This amendment is valid for 36 months since October 8, 2008 or until the amendment of SSWJ Gas Sale and Purchase Agreement has been signed and effective, whichever comes first and can be amended based on all parties' agreement.

- 3) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.
- 4) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas tersebut di atas yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

- 5) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 6) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.

- 5) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.
- 6) On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera-West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 7) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarongan yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. ConocoPhillips

- 1) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, di mana ConocoPhillips setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

- 2) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 7) On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarongan field developed by Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). The total gas quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. ConocoPhillips

- 1) On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT ANZ Panin Bank.

- 2) On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) entered into the *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat. Amandemen ini terkait dengan perubahan *Daily Contract Quantity* (DCQ) dari perjanjian sebelumnya dan telah berlaku pada tanggal 1 Juni 2010. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

- 3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

- 4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Corridor Block*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b. ConocoPhillips (continued)

The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into the Amendment of *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement. This amendment is related to the changes of *Daily Contract Quantity* (DCQ) from the previous agreement and has been effective on June 1, 2010. This agreement is valid until 2023.

- 3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam II Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank.

- 4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block*, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen atas IGSPA. Amandemen terkait dengan *Daily Transaction Quantity (DTQ)*, perubahan harga gas, nilai SBLC dan jangka waktu penyaluran berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2009 sampai dengan 22 Maret 2010.

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Amendment and Restatement to replace Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA) to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA)*, dimana Conoco setuju untuk mengalirkan dan menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Block Corridor* sesuai dengan spesifikasi pada titik pengiriman hingga mencapai *Daily Contract Quantity (DCQ)* untuk pelanggan PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (IKPP) dan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun.

- 5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. (dahulu ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA)*, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. HOA ini berlaku selama lima tahun.

c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b. ConocoPhillips (continued)

On February 5, 2010, the Company and Conoco signed the Amendment of IGSPA. The amendment is related to *Daily Transaction Quantity (DTQ)*, changes in gas price, SBLC amount and the supply period was effective on October 13, 2009 until March 22, 2010.

On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into an Amendment and Restatement to replace *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA) to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA)*, whereby Conoco agreed to deliver and sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* which conforms to the specification at the delivery point up to the *Daily Contract Quantity (DCQ)*, for the customers of PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (IKPP) and PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). This agreement is valid for five years.

- 5) On April 14, 2008, the Company and PC Ketapang II Ltd. (formerly ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) entered into *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA)*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Ketapang Block, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This HOA is valid until five years.

c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a *Gas Sale and Purchase Agreement* for gas purchasing for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Lapindo menandatangani perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas Lapangan Wunut, yang menerangkan bahwa Lapindo dan Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Lapindo masih memiliki cadangan gas yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan dan Perusahaan bersedia untuk membeli sejumlah cadangan gas tersebut untuk keperluan para pelanggan Perusahaan.

d. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani LTGSA dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh Deutsche Bank AG, Jakarta.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

**c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)
(continued)**

On December 16, 2009, the Company and Lapindo signed the amendment of Gas Sale and Purchase Agreement for Wunut Field, which describe that Lapindo and the Company have extended the agreement until December 31, 2011, Lapindo still has gas reserve which can be used by the Company and the Company agreed to buy some of those gas reserve for the needs of the Company's customers.

d. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long-Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long-term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a SBLC issued by Deutsche Bank AG, Jakarta.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura.

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *performance bond* yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEI menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEI setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *South & Central Sumatera PSC Block* sebesar 14.000 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa bagian Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang terlebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers.

This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a SBLC issued by Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore.

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into a Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years. The gas purchases are covered by a performance bond issued by the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

On December 4, 2009, the Company and MEI entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEI agreed to sell gas to the Company taken from the *South & Central Sumatera PSC Block* amounted to 14,000 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 2 years or until the contracted quantity has been delivered whichever comes first. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEL setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Singa, Lematang sebesar 53.265 BBTU. Perjanjian ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 15 April 2010, Perusahaan dan MEL menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Dimana, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah syarat keberlakuan dan ketentuan mengenai fasilitas *commissioning*.

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan dan PNR menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana PNR setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Kambuna sebesar 2,19 BSCF. Perjanjian ini berlaku hingga empat tahun sejak tanggal pertama kali gas disalurkan. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan dan PNR menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Dimana, kedua belah pihak setuju untuk mengubah ketentuan mengenai alat ukur.

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

On December 4, 2009, the Company and MEL entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEL agreed to sell gas to the Company taken from Singa Field, Lematang, amounted to 53,265 BBTU. This agreement is valid until the contracted quantity has been delivered.

On April 15, 2010, the Company and MEL entered into an amendment of this agreement. Whereby, the above parties agreed to amend the terms and condition of commissioning facility.

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

On December 8, 2009, the Company and PNR entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby PNR agreed to sell gas to the Company taken from Kambuna Field, amounted to 2.19 BSCF. This agreement is valid for four years, starting from the first date of gas delivered. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On November 5, 2010, the Company and PNR entered into an amendment of this agreement. Whereby, the above parties agreed to change the terms of measuring instrument.

Up to March 23, 2011, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), di mana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan.

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Pertagas dan Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Penyaluran Gas Melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP). Dimana kedua belah pihak setuju untuk mengubah beberapa istilah dan definisi, mengubah seluruh lampiran pada perjanjian sebelumnya, ketentuan alat ukur dan tarif gas yang terukur di titik pengiriman.

3. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 16). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from link point between Maleo fork pipe to the delivery point.

This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereby the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.

On December 23, 2010, Pertagas and the Company entered into an Amendment of Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP). Whereby the above parties agreed to change certain terms and definitions, change all attachments of previous agreement, the terms of measuring instrument and gas rate measured at the delivery point.

3. Project Agreement

- a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 16). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

3. Perjanjian Proyek (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

4. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

3. Project Agreement (continued)

- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.
- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

4. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Joint Operation Agreement (continued)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

5. Pada tanggal 22 November 2006, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan terkait dengan perjanjian ganti rugi tanah PT PN VII yang terkena jalur pipa transmisi gas bumi Perusahaan dalam rangka proyek pipa transmisi SSWJ. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PT PN VII setuju untuk membuka rekening penampungan di Bank Mandiri, dimana Perusahaan harus melakukan penyetoran dengan jumlah minimal Rp4.111.399.590 pada rekening tersebut dan member kuasa kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan pengelolaan dana rekening tersebut. Dana tersebut akan dipindahbukukan oleh Bank Mandiri kepada PT PN VII dalam dua tahap, yaitu:
- a. Tahap pertama sebesar Rp1.152.123.022;
 - b. Tahap kedua sebesar Rp2.959.276.568.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan selesainya pelaksanaan pembayaran mana yang terjadi lebih dahulu (Catatan 4).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Joint Operation Agreement (continued)

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

5. On November 22, 2006, the Company and PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) entered into Reserve Account Management Agreement related to compensation agreement of PT PN VII's land passed through by the Company's natural gas transmission pipeline in relation with SSWJ transmission pipeline project. Under this agreement, the Company and PT PN VII agreed to open reserve accounts in Bank Mandiri, which the Company has to transfer with minimum amount of Rp4,111,399,590 to such account and gave an authority to Bank Mandiri to maintain the funds in such account. The funds will be transferred by Bank Mandiri to PT PN VII in two phases, as follows:
- a. First phase amounting to Rp1,152,123,022;
 - b. Second phase amounting to Rp2,959,276,568.

This agreement is valid until 12 months since the date of signing of the agreement or until the completion of payment, whichever comes first (Note 4).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

6. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan *LNG Receiving Terminal* dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) gas alam cair (LNG) dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memiliki penyertaan dalam *Joint Venture* dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 10).

Transgasindo mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset bersihnya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of *LNG Receiving Terminal Company* in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a *Shareholder Agreement*.

On February 4, 2010, the Company signed a *Shareholder Agreement for the Establishment of Joint Venture of LNG Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* with Pertamina. Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina will have investments in the Joint Venture with percentage of ownership of 40% and 60%, respectively (Note 10).

Transgasindo has the following significant agreements:

7. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo

- a. *Asset Transfer Agreement*, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.
- b. *Borrow and Use of Land Agreement* dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan.

Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.400.000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**7. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000.

This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totalling to USD3,400,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**7. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas bumi yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2021. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan aset.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**7. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

Under the GTA's, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2021. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

- d. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance and repair of the assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline – Transgasindo

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu (Catatan 18). *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terhutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahkan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary (Note 18). The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

- c. *On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.*

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., dan Petrochina International Jabung Ltd., tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2010, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD1.402.653.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**8. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

1. *Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (Singapore GTA) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., and Petrochina International Jabung Ltd., dated February 12, 2001.*

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. This agreement is valid until 2023.

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

2. *Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. As of December 31, 2010, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to USD1,402,653.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

9. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (*Grissik - Panaran GTA*) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 22.000 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Grissik - Panaran GTA antara Perusahaan dan Transgasindo ini diubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam Grissik - Panaran GTA menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Duri (*Grissik - Duri pipeline GTA*) dengan Transgasindo tanggal 24 Juni 2010

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas (*GTA*) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui dan Lirik. Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo sebesar 13.284 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juni 2010 dan berlaku sampai dengan 31 Mei 2015.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

9. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines

- a. *Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement (GTA)* with Transgasindo dated December 12, 2004.

Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 22,000 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

On August 7, 2006, the Grissik - Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.

Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik - Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.

- b. *Grissik - Duri Gas Transportation Agreement (GTA)* with Transgasindo dated June 24, 2010

On June 24, 2010, the Company entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo to transport gas from Grissik to Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui and Lirik. Based on this agreement, the capacity of transportation through Transgasindo's mainline is ranging from 13,284 mscf per day. This agreement is effective starting on June 1, 2010 and valid until May 31, 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

9. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- c. Sebagai kelanjutan dari *Letter of Award* tertanggal 26 Desember 2006 yang diterbitkan Transgasindo untuk MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (konsorsium dengan Paremba Construction, SDN. BHD. dan PT Elnusa Petro Teknik) - MMC, pada tanggal 7 Februari 2007, Transgasindo menandatangani kontrak *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* dengan MMC untuk proyek *Station Jabung Gas Booster*. Proyek ini merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grissik-Singapura dalam rangka untuk memenuhi kontrak GTA Singapura.
- d. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- e. Pada tanggal 31 Mei 2010, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk menyalurkan gas dari Grissik ke PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2021.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

9. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a *ship-or-pay* obligation, which is subject to *make-up rights*.

- c. Subsequent to *Letter of Award* dated December 26, 2006 which issued by the Transgasindo to MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (in consortium with Paremba Construction, SDN. BHD. and PT Elnusa Petro Teknik) - MMC, on February 7, 2007, Transgasindo entered into an *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* contract with MMC for *Jabung Gas Booster Station Project*. This project is compressor station installation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity as per the existing capacity requirement under the GTA Singapore contract.
- d. On December 19, 2007, Transgasindo entered into *Gas Transportation Agreement (GTA)* with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil. This agreement is valid until December 31, 2018.
- e. On May 31, 2010, Transgasindo entered into *Gas Transportation Agreement (GTA)* with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. to PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). This agreement is valid until August 10, 2021.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PGASKOM mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

10. Pada tanggal 7 Januari 2009, berdasarkan perjanjian No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/-2008 dan No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/-2008, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Excelcomindo Pratama tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

11. Pada tanggal 6 Maret 2009, berdasarkan perjanjian No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 dan No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indosat Tbk tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 000400.AMD/COMM/PGASCOM/III/2010 dan No. 105/C00-COC/LGL/10, pada tanggal 5 Maret 2010.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 1 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

12. Pada tanggal 24 November 2010, berdasarkan perjanjian No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 dan No. 001/BWI-AMD/XI/2010 PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bluewater Indonesia tentang penyediaan jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 30 bulan. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PGASKOM has the following significant agreements:

10. On January 7 2009, based on agreement No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, and No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Excelcomindo Pratama to provide telecommunication leased line capacity.

The agreement is valid for 3 years. This agreement can be extended.

11. On March 6 2009, based on agreement No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 and No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk to provide telecommunication leased line capacity.

The Company's agreement have been amended, most recently based on agreement, No. 000400.AMD/COMM/PGASCOM/III/2010 and No. 105/C00-COC/LGL/10, on March 5, 2010.

The agreement is valid for 1 year. This agreement can be extended.

Up to March 23, 2011 the amendment of the agreement is still in process.

12. On November 24, 2010, based on agreement No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 and No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Bluewater Indonesia to provide telecommunication network.

The agreement is valid for 30 months. This agreement can be extended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Transgasindo memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, di mana gugatan para Penggugat ditolak dengan Putusan Pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak Pengadilan Tinggi, tetapi pada tanggal 23 Januari 2002 para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2010, the Company and Transgasindo had contingencies as follows:

1. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, on January 23, 2002 the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 23, 2011, the examination by the Supreme Court is still in progress.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 23, 2011, the examination by the Supreme Court is still in progress.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

2. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam Perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, Perusahaan selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II.

Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hi. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi. Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui Putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Mahkamah Agung menolak gugatan dengan putusan No. 1471 K/Pdt/2007 dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

3. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima Permohonan Banding dari Penggugat No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

2. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 01/Pdt.G/2004/PNBU dated December 3, 2004 filed to the Blambangan Umpu State Court, Tanjung Karang, Lampung regarding dispute of 4,650 Ha land's ownership located in Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, at which the Company's pipe passed through. This claim was filed by Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda as the Plaintiff for Hj. Sarbini as Defendant I, M. Jaya Saputro as Defendant II, the Company as Defendant I, and committee of land procurement as Defendant II.

In the examination process, there was intervention from Hi. Alimuddin Ismail as intervention Plaintiff. The Court verdict decided that intervention Plaintiff is the owner of disputed land. This decision was cancelled by Tanjung Karang High Court based on Decision No. 30/Pdt/2006/PTTK dated December 15, 2006. However, Alimuddin Ismail appealed to the Supreme Court.

On June 25, 2008, the Supreme Court rejected all of the Plaintiff's claim with decision No. 1471 K/Pdt/2007 and charged court expense to the Plaintiff. Up to March 23, 2011, there is no further development on this case.

3. On September 29, 2005, the Company received court's call for case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejected all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN from the Plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Pada tanggal 28 Mei 2009, Pengadilan Negeri Medan memutuskan bahwa gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

4. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu Tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. On May 28, 2009, the Medan State Court decided that the Plaintiff's claim can not be accepted. Up to March 23, 2011, there is no further development on this case.

4. On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received court's call for case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.

Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court Decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's Decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal ("Kontra Memori Kasasi") to the Supreme Court. Up to March 23, 2011, there is no further development on this case.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

5. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, klaim tersebut masih dalam proses akan diajukan penyelesaiannya melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
6. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.
7. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, PT Siemens Indonesia dan Siemens Pte, Ltd., (Konsorsium Siemens) mengenai pengajuan 13 *Variation Order Request* (VOR) sebesar USD5.304.987 atas pengadaan *Gas Management System* (GMS) berdasarkan kontrak No. 004100.PK/241/UT/2006, tanggal 3 Mei 2006 dengan nilai kontrak sebesar USD5.904.802 dan Rp9.557.971.391. Konsorsium Siemens telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Dalam permohonan BANI tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan tuntutan balik kepada Konsorsium Siemens berupa pembayaran seluruh kerugian yang timbul dari kelalaian Konsorsium Siemens sebesar Rp31.100.946.372 dan USD497.904.

Pada tanggal 7 September 2009, BANI telah memberikan Putusan Arbitrase sebagai berikut:

- Dalam konvensi, meminta Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar sebesar Rp8.056.566.595 dan USD2.041.386;

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

5. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounted to USD5,000,000. Up to March 23, 2011, the related claims are in the process of being filed to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.
6. The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounted to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/ 245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to March 23, 2011, there is no further development on this case.
7. The Company is in dispute with one of its contractors, PT Siemens Indonesia and Siemens Pte Ltd., (Siemens Consortium) relating to the 13 *Variation Order Request* (VOR) claims amounted to USD5,304,987 for *Gas Management System* (GMS) project based on the agreement No. 004100.PK/241/UT/2006, dated May 3, 2006, with contract amount of USD5,904,802 and Rp9,557,971,391. Siemens Consortium has filed this case to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.

In the process of filing to the BANI, the Company also submitted counter claim to Siemens Consortium to claim loss arising from Siemens Consortium's negligence amounting to Rp31,100,946,372 and USD497,904.

On September 7, 2009, BANI has rendered Arbitration Verdict as follows:

- In claim, requires the Company to fulfill its liabilities to pay to Siemens amounting to Rp8,056,566,595 and USD2,041,386;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- Dalam rekonsvansi, meminta Siemens untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar Perusahaan sebesar Rp11.790.672.118 dan USD248.952;
- Memerintahkan Siemens untuk melanjutkan pekerjaan dan menyelesaikan proyek *Gas Management System* (GMS) sesuai ketentuan kontrak;
- Meminta Siemens dan Perusahaan untuk membayar biaya-biaya arbitrase yang timbul masing-masing setengah bagian dalam konvensi dan rekonsvansi.

Berdasarkan putusan ini, Perusahaan telah membayar kewajibannya kepada Siemens sebesar Rp8.056.566.595 dan USD2.041.386 dan menerima pembayaran dari Siemens sebesar Rp11.790.672.118 dan USD248.952. Perusahaan telah menyajikan selisih jumlah tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tetap - Aset Dalam Penyelesaian" pada neraca konsolidasi tahun 2009.

Selain itu, Perusahaan juga telah membayar biaya arbitrase dengan total sebesar Rp1.000.022.240 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Lain-Lain-Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

8. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- In counterclaim, requires Siemens to fulfill its liabilities to pay to the Company amounting to Rp11,790,672,118 and USD248,952;
- Instruct Siemens to continue and complete the Gas Management System (GMS) project in accordance with terms and conditions of the contract;
- Requires Siemens and the Company to pay arbitration fees, each, a half both fee on claim and counterclaim.

Based on this decision, the Company has paid its liabilities to Siemens amounting to Rp8,056,566,595 and USD2,041,386 and received the payments from Siemens amounting to Rp11,790,672,118 and USD248,952. The Company has presented the difference of amounts as part of "Fixed Assets - Construction In Progress" account in 2009 consolidated balance sheet.

Aside from that, the Company has also paid the arbitration fees totaling to Rp1,000,022,240 and presented it as part of "Other Income (Expenses) - Others-Net" account in 2009 consolidated statement of income.

8. The Company is in dispute with one of its contractors, CRW *Joint Operation*, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to *Dispute Adjudication Board* (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW *Joint Operation* has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the *Notice of Dissatisfaction*, therefore, CRW *Joint Operation* has filed this case to the *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar USD17.298.835;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya arbitrase sebesar USD215.000 termasuk menanggung bagian biaya arbitrase CRW sebesar USD215.000;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar USD428.009.

Berdasarkan putusan ini, Perusahaan telah mencatat biaya arbitrase dengan total sebesar Rp8.157.640.893 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Lain-Lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW *Joint Operation* mengajukan banding kepada *Court of Appeal* Republik Singapura. Sampai dengan 23 Maret 2011, pemeriksaan masih dilakukan oleh pengadilan tingkat banding.

9. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dalam perkara No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar tanggal 6 Oktober 2010 yang diajukan oleh PT Indosat Tbk (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta terkait dengan kerusakan fiber optik di Ruas Balamaja yang dilakukan oleh Perusahaan dan kontraktornya (PT Nindya Karya, PT Citra Panji Manunggal dan PT Promatcon Tepatguna). Penggugat menuntut Perusahaan dan kontraktornya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp4.065.814.002. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, pemeriksaan masih dilakukan oleh pengadilan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On November 24, 2009, ICC has rendered Arbitration Verdict as follows:

- Requires the Company to pay the amount of USD17,298,835;
- Requires the Company to pay arbitration fees amounting to USD215,000 and part of CRW's arbitration fees amounting to USD215,000;
- Requires the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to USD428,009.

Based on this decision, the Company has recorded the arbitration fees totaling to Rp8,157,640,893 and presented it as part of "Other Income (Expenses) - Others - Net" account in 2009 consolidated statement of income.

On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.

Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW *Joint Operation* appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore. Up to March 23, 2011, the examination by the Court of Appeal is still in progress.

9. The Company is named as one of the Defendant I in Case No.665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar dated October 6, 2010 filed by PT Indosat Tbk (Plaintiff) to the Jakarta State Court regarding the damage of fiber optic in Ruas Balamaja which created by the Company and its contractors (PT Nindya Karya, PT Citra Panji Manunggal and PT Promatcon Tepatguna). The Plaintiff claimed the Company and its contractors to fulfill the payment of material losses in the amount of Rp4,065,814,002. Up to March 23, 2011, the examination by the Court is still in progress.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

10. Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 perihal Pemberitahuan Perkara No. 38/KPPU-L/2010. Berdasarkan surat tersebut Perusahaan ditetapkan sebagai Terlapor II karena adanya dugaan persekongkolan vertikal antara Perusahaan dengan PT Kelsri sebagai Terlapor I pada lelang Contract Package No. 3A Bojonegara - Cikande Distribution Pipeline.

Pada tanggal 7 Maret 2011, KPPU telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan bahwa Terlapor I dan II terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Meminta Terlapor I untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000;
- Meminta Terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp6.000.000.000.

11. Transgasindo dilibatkan sebagai Tergugat II dalam Perkara No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl tanggal 12 Juni 2009 di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal, Jambi yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International (Penggugat) mengenai perselisihan antara Penggugat dengan MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Tergugat I) selaku kontraktor EPCC dalam Proyek Station Jabung Gas Booster.

Penggugat menuntut Tergugat I untuk membayar atas pekerjaan *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* dan beberapa pekerjaan tambahan yang telah selesai dikerjakan oleh pihak Penggugat dengan nilai USD986.079 dan meminta kepada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk melakukan sita jaminan atas beberapa aset milik tergugat termasuk aset Transgasindo.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

10. On October 8, 2010, the Company received letter from Commission for Supervision of Business Competition (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 on Case Announcement No. 38/KPPU-L/2010. Based on such letter, the Company is stipulated as Indicted II for the presumption of vertical collusion between the Company with PT Kelsri as Indicted I for the Contract Package No. 3A Bojonegara - Cikande Distribution Pipeline tender.

On March 7, 2011, KPPU has rendered a verdict as follows:

- States that Indicted I and II have violated legitimately Article 22 of Law No. 5 Year 1999 concerning on Prohibition against Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
- Requires Indicted I to pay penalty amounting to Rp4,000,000,000;
- Requires Indicted II to pay penalty amounting to Rp6,000,000,000.

11. Transgasindo is named as one of the Defendant II in Case No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl dated June 12, 2009 filed to the Kuala Tungkal State Court, Jambi filed by PT Tamarona Mas International (Plaintiff) regarding dispute between Plaintiff with MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Defendant I) as the EPCC contractor on Jabung Gas Booster Station Project.

The Plaintiff claimed to the Defendant I to fulfill the payment regarding the project for *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* and several variation order completed by the Plaintiff amounting to USD986,079 and requested the Kuala Tungkal State Court to foreclose several assets of the Defendants, including Transgasindo's asset as security.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No.09/PDT.G/2009/PN/KTL, tanggal 5 November 2009, menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara. Berdasarkan hasil keputusan ini, pihak Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 14 Desember 2009.

Pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Berdasarkan putusan ini, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. Penggugat kemudian mengajukan banding ke Mahkamah Agung melalui surat dengan tanggal 29 September 2010. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, banding tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara ini.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

12. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY1.931.902.487 dan IBRD sebesar USD26.851.865.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on Decision Letter of Kuala Tungkal State Court No.09/PDT.G/2009/PN/KTL, dated November 5, 2009, stated that the Kuala Tungkal State Court has no an authority to examine and prosecute this case. Based on this decision, the Plaintiffs appealed to the Jambi High Court dated December 14, 2009.

On June 9, 2010, the Company received the Jambi High Court Decision No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Based on this decision, Jambi High Court affirmed Kuala Tungkal District Court's Decision No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. The Plaintiff then submitted an appeal to the Supreme Court through its letter dated September 29, 2010. Up to March 23, 2011, the appeal is still being processed at the Supreme Court.

The management of the Company and Transgasindo and their legal counsels believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.

As of December 31, 2010, the Company had commitments as follows:

12. *As of December 31, 2010, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY1,931,902,487 and IBRD amounting to USD26,851,865.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

13. Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange* sebesar USD36.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar hutang minimum 1,3 kali dan rasio hutang terhadap kekayaan bersih maksimum sebesar 2,33 kali. Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD69.000.000 untuk fasilitas umum bank dan USD36.500.000 untuk fasilitas *foreign exchange*.
14. Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar USD100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2011. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar hutang minimum 130% dan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD70.052.500.
15. Pada tanggal 20 Agustus 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai plafon sebesar USD3.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas ini belum digunakan.
16. Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai plafon baru sebesar USD50.000.000, dari nilai plafon sebelumnya sebesar USD100.000.000 atas fasilitas yang sama. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas ini belum digunakan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

13. On July 19, 2010, the Company extended the banking facilities agreement which is obtained from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on September 25, 2007. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with total combined limit of USD70,000,000. The Company also obtained foreign exchange facility amounting to USD36,500,000. All the facilities will mature on June 30, 2011. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at a minimum of 1.3 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.33 times. As of December 31, 2010, the facilities which have not been used amounted to USD69,000,000 for general banking facilities and USD36,500,000 for foreign exchange facility.
14. On August 26, 2010, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of Standby Letter of Credit (SBLC), Guarantee Bank, SKBDN and L/C Import which is obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of USD100,000,000. The facility will mature on August 26, 2011. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of December 31, 2010, the facility which has not been used amounted to USD70,052,500.
15. On August 20, 2010, the Company extended the Bill Purchasing Line facility agreement obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of USD3,000,000. This facility will mature on August 26, 2011. As of December 31, 2010, this facility has not been used.
16. On August 26, 2010, the Company extended the Working Capital Loan facility agreement obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a new maximum limit of USD50,000,000, from the old maximum limit of USD100,000,000 for the same facility. This facility will mature on August 26, 2011. As of December 31, 2010, this facility has not been used.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

17. Pada tanggal 24 Februari 2011, Perusahaan memperpanjang *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank akan menyediakan fasilitas *Payment Guarantee* dengan maksimum nilai plafon sebesar USD70.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD18.945.860.
18. Pada tanggal 12 April 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas SBLC yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon USD94.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010. Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD26.931.000. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, perpanjangan perjanjian fasilitas ini masih dalam proses.
19. Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta. Deutsche Bank akan menyediakan *Short Term Facilities* berupa penerbitan *Standby Letters of Credit* (SBLC) dan *Letters of Credit* (LC) dengan nilai gabungan sebesar USD30.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD16.800.000.
20. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 14, 15 dan 29).
21. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 29.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

17. On February 24, 2011, the Company extended *Corporate Facility Agreement* with PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank will provide *Payment Guarantee* with a maximum limit of USD70,000,000. The facility will mature on April 15, 2011. As of December 31, 2010, the facility which has not been used amounted to USD18,945,860.
18. On April 12, 2010, the Company extended the SBLC facility agreement obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit of USD94,000,000. The facility will mature on December 31, 2010. As of December 31, 2010, the facility that has not been used amounted to USD26,931,000. Up to March 23, 2011 the amendment of this facility is still in process.
19. On October 29, 2010, the Company has signed bank facility agreement with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch. Deutsche Bank will provide *Short Term Facilities* in issuance of *Standby Letters of Credit* (SBLC) and *Letters of Credit* (LC) with total combined limit amounted to USD30,000,000. These facilities will mature on October 29, 2011. As of December 31, 2010, the facilities which have not been used amounted to USD16,800,000.
20. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 14, 15 and 29).
21. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 29.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar:

31. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic earnings per share:

2010				
	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount	
Dasar	6.239.361.270.479	24.239.658.196	257	Basic
2009				
	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount	
Dasar	6.229.043.496.319	22.507.697.255		Basic
Penerbitan saham dari konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 19)	-	1.274.322.231		Exercise share from conversion of Government Project Funds (Note 19)
Dasar	6.229.043.496.319	23.782.019.486	262	Basic

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Grup adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk piutang yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Jaminan

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau standby L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of gas.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivables, the Group considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Deposits

The Group implements a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice of these is the taking of deposits in form of (cash or standby L/C equivalent to two months gas usage).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Piutang usaha - bersih	1.891.593.890.275
Piutang lain-lain - bersih	55.300.191.303
	1.946.894.081.578

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	2010	
	Jawa	Sumatera
Piutang usaha - bersih	1.456.450.677.078	435.143.213.197
Piutang lain-lain - bersih	43.829.138.164	11.471.053.139
	1.500.279.815.242	446.614.266.336

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated balance sheet are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Trade receivables - net	1.891.593.890.275
Other receivables - net	55.300.191.303
	1.946.894.081.578

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

(a) Geographical sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorised by geographical region as of December 31, 2010. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2010	
	Jawa	Sumatera
Trade receivables - net	1.456.450.677.078	435.143.213.197
Other receivables - net	43.829.138.164	11.471.053.139
	1.500.279.815.242	446.614.266.336

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(b) Jenis pelanggan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

(v) Piutang usaha

Ikhtisar piutang usaha yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Distribusi	1.381.459.492.249	374.803.843.667	1.756.263.335.916
Transmisi	205.010.226.226	18.013.641.577	223.023.867.803
Operasi lainnya	10.909.670.963	-	10.909.670.963
Jumlah	1.597.379.389.438	392.817.485.244	1.990.196.874.682
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(98.602.984.407)	(98.602.984.407)
Bersih	1.597.379.389.438	294.214.500.837	1.891.593.890.275

*Distribution
Transmission
Other operations*

Total

*Less:
Allowance for
impairment losses*

Net

b. Risiko Pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para *lender*.

Grup juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek hutang jangka panjang dengan tingkat bunga variabel, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(b) Customer types

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

(v) Trade receivables

Trade receivables are summarised as follows:

b. Market Risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term loans are charged with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rates fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

The Group also enters into interest rates swap to match the interest rate risk associated with the variable rates long-term loans, however no hedge accounting is applied.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat bunga.

	2010				
	Bunga tetap/ Fixed rate	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Kewajiban Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	89.909.127.984	1.743.307.006.741	211.972.518.377	-	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.044.408.038.791	3.957.382.730.685	741.098.282.127	-	Long-term loans - net of current maturities
Jumlah Kewajiban Keuangan	6.134.317.166.775	5.700.689.737.426	953.070.800.504	-	Total Financial Liabilities

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp20.959.791.258, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset, kewajiban dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Grup.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Grup terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang yang didenominasi dari piutang usaha, hutang usaha dan pinjaman jangka panjang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk

The Group takes an exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates, both its fair value and cash flow risks.

The table below summarises the Group's fair value exposures to interest rate risks.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2010, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp20,959,791,258 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, the weakening of Rupiah will influence revenues and financial performance of the Group.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar and Japanese Yen which denominated from trade receivables, trade payables and long-term loans.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Grup mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada Catatan 34.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil kewajiban keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to consolidated statement of income for the current year.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 were presented in the Note 34.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2010					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
Kewajiban Keuangan					Financial Liabilities
Hutang usaha	628.160.480.591	15.830.407.397	-	643.990.887.988	Trade payables
Hutang lain-lain	212.984.531.652	3.574.030.392	8.330.691.969	224.889.254.013	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	500.611.374.404	129.189.371.118	72.588.212.389	702.388.957.911	Accrued liabilities
Hutang derivatif	-	-	1.695.882.571.498	1.695.882.571.498	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang	2.045.188.653.101	1.098.899.999.800	9.643.989.051.804	12.788.077.704.705	Long-term loans
Jumlah Kewajiban Keuangan	3.386.945.039.748	1.247.493.808.707	11.420.790.527.660	16.055.229.376.115	Total Financial Liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - bersih dan piutang lain-lain - bersih.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Hutang usaha, hutang lain-lain dan kewajiban yang masih harus dibayar.

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net and other receivables - net.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Trade payables, other payables and accrued liabilities.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.*

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

4. Hutang derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

4. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

The table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010:

	2010		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	11.065.594.698.455	11.065.594.698.455	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.358.338.764	6.358.338.764	Restricted cash
Piutang usaha - bersih	1.891.593.890.275	1.891.593.890.275	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	55.300.191.303	55.300.191.303	Other receivables - net
Jumlah	13.018.847.118.797	13.018.847.118.797	Total
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Hutang usaha	643.990.887.988	643.990.887.988	Trade payables
Hutang lain-lain	224.889.254.013	224.889.254.013	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	702.388.957.911	702.388.957.911	Accrued liabilities
Hutang derivatif	1.695.882.571.498	1.695.882.571.498	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.045.188.653.101	2.084.685.422.995	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.742.889.051.604	8.436.616.885.062	Long-term loans - net of current maturities
Jumlah	16.055.229.376.115	13.788.453.979.467	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset dan kewajiban moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010 and 2009, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2010	2009	
Aset				Assets
Dalam Dolar Amerika Serikat				<i>In US Dollar</i>
Kas dan setara kas	USD	782.973.192	519.966.739	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		350.185	3.571.576	Restricted cash
Piutang usaha - bersih		151.290.629	127.760.776	Trade receivables- net
Piutang lain-lain - bersih		1.193.506	1.124.831	Other receivables - net
Uang muka jatuh tempo				Current maturities of
dalam waktu satu tahun		55.103.860	57.058.821	advances
Uang muka - setelah dikurangi				
dikurangi bagian jatuh tempo				Advances - net of
dalam waktu satu tahun		119.338.479	141.334.250	current maturities
Sub-jumlah	USD	1.110.249.851	850.816.993	Sub-total
Dalam Yen Jepang				<i>In Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	JPY	221.020.040	74.362.692	Cash and cash equivalents
Sub-jumlah	JPY	221.020.040	74.362.692	Sub-total
Dalam Dolar Singapura				<i>In Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	SGD	16.250	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	SGD	2.500	-	Trade receivables
Piutang lain-lain - bersih	SGD	5.527	5.527	Other receivables - net
Sub-jumlah	SGD	24.277	5.527	Sub-total
Jumlah Aset	USD	1.110.249.851	850.816.993	Total Assets
	JPY	221.020.040	74.362.692	
	SGD	24.277	5.527	
Ekuivalent Rupiah		10.006.802.188.290	8.005.280.187.208	Rupiah equivalents

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2010	2009	
Kewajiban				Liabilities
Dalam Dolar Amerika Serikat				<i>In US Dollar</i>
Pinjaman bank jangka pendek	USD	-	24.000.000	Short-term bank loan
Hutang usaha		71.626.170	88.118.165	Trade payables
Hutang lain-lain		12.080.589	17.452.123	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar		24.191.298	17.364.870	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		227.470.653	81.871.228	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	12.400.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Hutang derivatif		188.620.017	124.991.971	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		616.398.971	585.770.586	Long-term loans - net of current maturities
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	67.373.800	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Sub-jumlah	USD	1.140.387.698	1.019.342.743	Sub-total
Dalam Yen Jepang				<i>In Japanese Yen</i>
Hutang lain-lain	JPY	9.453.731	47.721.273	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar		879.637.988	2.705.077.504	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		47.156.097.513	43.903.974.083	Long-term loans - net of current maturities
Sub-jumlah	JPY	48.045.189.232	46.656.772.860	Sub-total
Jumlah Kewajiban	USD	1.140.387.698	1.019.342.743	Total Liabilities
	JPY	48.045.189.232	46.656.772.860	
Ekuivalen Rupiah		15.552.129.713.115	14.327.282.151.791	Rupiah equivalents
Jumlah Kewajiban - Bersih		5.545.327.524.825	6.322.001.964.583	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang dolar Amerika Serikat juga dijual dalam dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

Pada tanggal 23 Maret 2011, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.721 untuk USD1, Rp6.890 untuk SGD1 dan Rp107,81 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2010, maka kewajiban konsolidasi bersih akan turun sebesar Rp126.738.949.078.

As of March 23, 2011, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp8,721 to USD1, Rp6,890 to SGD1 and Rp107.81 to JPY1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2010, the net consolidated liabilities will decrease by Rp126,738,949,078.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Company and the Subsidiaries operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission and other operations. Those divisions form the basis for the primary segment reporting of the Company.

Primary consolidated information based on business segment is as follows:

	2010				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan	18.055.260.649.509	1.652.882.750.301	57.572.997.638	19.765.716.397.448	Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	7.223.570.218.717	-	-	7.223.570.218.717	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan karyawan	332.602.946.680	182.005.614.792	13.810.299.724	528.418.861.196	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	254.470.799.239	1.359.292.610.927	17.477.625.070	1.631.241.035.236	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	36.125.988.696	70.831.490.577	326.283.888	107.283.763.161	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	238.637.711.918	316.114.933.143	33.110.652.517	587.863.297.578	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	8.085.407.665.250	1.928.244.649.439	64.724.861.199	10.078.377.175.888	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	9.969.852.984.259	(275.361.899.138)	(7.151.863.561)	9.687.339.221.560	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				(651.614.377.808)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				9.035.724.843.752	Income from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga				248.716.444.072	Interest income
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(561.586.461.826)	Loss on change in fair value of derivative - net
Beban bunga				(371.631.844.355)	Interest expense
Rugi selisih kurs - bersih				(368.690.358.455)	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank				(1.652.878.354)	Bank administration expense
Lain-lain - bersih				82.293.792.412	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih				(972.551.306.506)	Other Expense - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				8.063.173.537.246	Income Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(1.633.867.489.940)	Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan				34.093.687.002	Deferred
Beban Pajak, Bersih				(1.599.773.802.938)	Tax Expense, Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				6.463.399.734.308	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(224.038.463.829)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				6.239.361.270.479	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	3.923.216.494.454	13.580.450.948.360	128.185.617.818	17.631.853.060.632	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				32.087.430.994.073	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	188.888.719.283	244.277.370.990	24.631.668.232	457.797.758.505	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban yang Dikonsolidasikan				16.986.476.547.117	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	690.450.595.044	785.511.898.895	460.111.051.866	1.936.073.545.805	Capital Expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan	16.379.878.799.151	1.623.998.138.374	20.402.000.000	18.024.278.937.525	Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	7.219.634.820.761	-	-	7.219.634.820.761	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan karyawan	316.250.729.463	151.217.472.021	11.508.234.101	478.976.435.585	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	247.241.982.144	1.334.763.473.640	687.107.400	1.582.692.563.184	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	17.486.972.980	41.635.940.998	280.162.149	59.403.076.127	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	167.393.907.766	257.171.874.877	6.872.850.729	431.438.633.372	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	7.968.008.413.114	1.784.788.761.536	19.348.354.379	9.772.145.529.029	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	8.411.870.386.037	(160.790.623.162)	1.053.645.621	8.252.133.408.496	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				(576.107.705.856)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				7.676.025.702.640	Income from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - bersih				1.244.543.558.431	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga				160.066.035.359	Interest income
Beban bunga				(558.262.115.674)	Interest expense
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(280.588.295.986)	Loss on change in fair value of derivative - net
Beban administrasi Bank				(53.735.175.205)	Bank administration fees
Lain-lain - bersih				59.122.644.602	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih				571.146.651.527	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak				8.247.172.354.167	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Kini				(1.801.970.463.117)	Tax Expense Current
Tangguhan				(12.333.511.831)	Deferred
Beban Pajak, Bersih				(1.814.303.974.948)	Tax Expense, Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				6.432.868.379.219	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(203.824.882.900)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				6.229.043.496.319	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET SEGMENT	3.410.977.222.263	12.322.772.688.621	106.879.208.340	15.840.629.119.224	SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				12.829.810.672.776	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				28.670.439.792.000	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT	120.368.549.335	580.360.803.754	6.679.677.383	707.409.030.472	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				15.185.217.353.145	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban yang Dikonsolidasikan				15.892.626.383.617	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	133.622.366.938	1.011.718.733.476	538.610.695.603	1.683.951.796.017	Capital Expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary consolidated information based on business segment is as follows:

2010				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	397.961.392.400	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	12.807.001.096.006	2.945.951.854.313	596.896.902.558	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.444.733.620.208	577.639.867.026	85.103.343.823	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.833.942.634.756	422.606.742.964	8.450.348.663	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.003.594.739.610	127.343.894.566	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.622.466.048.840	5.553.874.238.901	658.168.004.329	Transgasindo
PGASKOM	57.572.997.638	91.236.772.251	59.697.815.033	PGASKOM
PGASSOL	-	36.948.845.567	2.451.844.433	PGASSOL
Jumlah	19.765.716.397.448	17.631.853.060.632	1.936.073.545.805	Total
2009				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	526.990.900.464	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	11.598.299.580.163	2.539.242.251.069	107.333.101.561	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.281.480.418.822	553.779.488.631	22.290.252.313	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.509.342.002.933	346.146.513.746	3.999.013.064	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.737.547.158.665	8.095.269.072	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.614.754.935.607	3.560.226.004.024	1.003.623.464.404	Transgasindo
PGASKOM	20.402.000.000	68.533.637.239	11.619.795.139	PGASKOM
PGASSOL	-	35.154.065.850	-	PGASSOL
Jumlah	18.024.278.937.525	15.840.629.119.224	1.683.951.796.017	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD244.444.444.
2. Pada tanggal 14 Maret 2011, Perusahaan dan PT Gresik Migas (GM) menandatangani kesepakatan bersama mengenai transaksi jual beli gas bumi, dimana GM setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan dari lapangan lepas pantai Madura Barat PSC sebesar 8,765 TBTU. Kesepakatan ini berlaku sampai dengan 6 Mei 2011 dan dapat diperpanjang sampai dengan mana yang terjadi lebih dahulu antara 31 Desember 2011 atau ditandatangani dan berlaku efektifnya perjanjian jual beli gas (PJBG).
3. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

- Jalur Labuhan Maringgai - Cilegon: 99,99% (tidak diaudit);
- Jalur Bojonegoro - Serpong: 60,05% (tidak diaudit);
- Pengadaan GMS/SCADA: 100% (tidak diaudit);

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.522.085 atau setara dengan Rp14.307.607.259 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.400 untuk USD1).

Sampai dengan 31 Desember 2010, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp5.641.024.742 dan Rp7.868.628.024. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 91% dan 97% (tidak diaudit).

36. SUBSEQUENT EVENTS

1. On March 7, 2011, the Company has fully paid the long-term loan from Standard Chartered Bank, Singapore amounting to USD244,444,444.
2. On March 14, 2011, the Company and PT Gresik Migas (GM) entered into a collective agreement regarding the natural gas sales and purchase transaction, whereby GM agreed to sale gas to the Company from West Madura Offshore PSC amounted to 8.765 TBTU. This agreement is valid until May 6, 2011 and can be extended until whichever comes first between December 31, 2011 or the signing and effectiveness Sales and Purchase Agreement (SPA).
3. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

a. SSWJ Project

Up to March 23, 2011, the percentage of physical completion*) of the South Sumatera - West Java (SSWJ) pipeline transmission project consists of:

- Labuhan Maringgai - Cilegon pipeline: 99.99% (unaudited);
- Bojonegoro - Serpong pipeline: 60.05% (unaudited);
- Procurement of GMS/SCADA: 100% (unaudited);

Up to March 23, 2011, total estimated cost of SSWJ projects amounted to USD1,522,085 or equivalent to Rp14,307,607,259 (with exchange rate assumption of Rp9,400 to USD1).

Up to December 31, 2010, the realization of project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp5,641,024,742 and Rp7,868,628,024, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimated project costs are 91% and 97% (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik, adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
 - a. Paket 4 dan paket 7 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi ("EPC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Paket 4: 0% (tidak diaudit);
 - Paket 7 Lot 1: 10% (tidak diaudit); dan
 - Paket 7 Lot 2: 10% (tidak diaudit); dan
 - Paket 7 Lot 4: 90% (tidak diaudit); dan
 - Paket 7 Lot 5: 0% (tidak diaudit); dan
 - Paket 7 Lot 6: 50% (tidak diaudit); dan
 - b. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Jasa inspeksi pihak ketiga: 100% (tidak diaudit);
 - Proyek konsultan manajemen 86% (tidak diaudit); dan

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to March 23, 2011, the percentage of completion of PDJB and physical completion aspect, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:
 - a. Package 4 and package 7 are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:
 - Package 4: 0% (unaudited);
 - Package 7 Lot 1: 10% (unaudited); and
 - Package 7 Lot 2: 10% (unaudited); and
 - Package 7 Lot 4: 90% (unaudited); and
 - Package 7 Lot 5: 0% (unaudited); and
 - Package 7 Lot 6: 50% (unaudited); and
 - b. Other packages are related to services with physical completion as follows:
 - The third parties inspection services: 100% (unaudited);
 - Project management consultant: 86% (unaudited); and

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

2. Dana Perusahaan:

- a. Paket 8B, paket 19 dan paket 21 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Paket 8B: 75% (tidak diaudit);
 - Paket 19: 91% (tidak diaudit);
 - Paket 21: 100% (tidak diaudit).
- b. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Konsultan hukum II: 73% (tidak diaudit).
 - PMC CNG: 51% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD240.275.061 atau setara dengan Rp2.258.585.578.095 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.400 untuk 1USD) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD82.245.515 atau setara dengan Rp773.107.838.317 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD158.029.547 atau setara dengan Rp1.485.477.739.778.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp537.440.266.711 dan Rp1.222.378.463.590. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 70% dan 82% (tidak diaudit).

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

2. The Company's financing:

- a. Package 8B, package 19 and package 21 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:
 - Package 8B: 75% (unaudited);
 - Package 19: 91% (unaudited);
 - Package 21: 100% (unaudited).
- b. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
 - Law consultant II: 73% (unaudited).
 - PMC CNG: 51% (unaudited).

Up to March 23, 2011, total estimated cost of PDJB amounted to USD240,275,061 or equivalent to Rp2,258,585,578,095 (with exchange rate assumption of Rp9,400 to USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to USD82,245,515 or equivalent to Rp773,107,838,317 and the Company's financing amounting to USD158,029,547 or equivalent to Rp1,485,477,739,778.

The realization costs of PDJB as of December 31, 2010 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp537,440,266,711 and Rp1,222,378,463,590, respectively. Therefore, the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimated project costs are 70% and 82% (unaudited), respectively.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2c, laporan keuangan konsolidasi Perusahaan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan konsolidasi pertama Perusahaan yang disusun berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak dari penerapan ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk neraca konsolidasi awal Perusahaan per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

37. FIRST ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006)

As stated in Note 2c, the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010 are the Company's first consolidated financial statements prepared in accordance with PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006).

In adopting the above new standards, the Company has identified the following transition adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) as issued by Indonesian Institute of Accountants.

The effect of applying PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) to the Company's opening consolidated balance sheet as of January 1, 2010 is set out in the following table:

Neraca	Sebelum disesuaikan/ As reported	Penyesuaian transisi perubahan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Transition adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah disesuaikan/ As adjusted	Balance Sheet
Aset				Assets
Piutang usaha - bersih	1.650.388.514.530	(51.910.898.746)	1.598.477.615.784	Trade receivables - net
Kewajiban				Liabilities
Hutang lain-lain	259.933.712.204	(523.131.694)	259.410.580.510	Other payables
Ekuitas				Shareholder's Equity
Saldo laba				Retained earnings
Tidak dicadangkan	5.595.183.813.218	(51.387.767.052)	5.543.796.046.166	Unappropriated

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penilaian kembali atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian kembali atas kerugian penurunan nilai dijelaskan dalam Catatan 2c.

The above transition adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2c.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada 31 Desember 2010, sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 as follows:

	Jumlah/Amount	
Akun/Accounts	2009	Penjelasan/Nature
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Current maturities of advance	689.104.500	Direklasifikasi ke aset tidak lancar lain-lain/ Reclassified to non-current assets-others
Beban pokok/ Cost of revenues	357.035.000	Direklasifikasi ke beban usaha - umum dan administrasi/ Reclassified to operating expenses - general and administrative

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2011.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 23, 2011.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.184.864.446.273	6.055.246.439.731	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.209.827.138	3.163.251.095	Restricted cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp98.602.984.407 pada tahun 2010 dan Rp30.551.944.176 pada tahun 2009	1.678.808.068.584	1.481.975.759.873	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp98,602,984,407 in 2010 and Rp30,551,944,176 in 2009
Piutang lain-lain	45.445.190.511	59.175.626.613	Other receivables-net
Piutang dari Anak Perusahaan	69.397.511.623	259.934.509.314	Receivable from Subsidiaries
Persediaan - bersih	13.827.625.713	13.891.460.310	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	754.759.235.208	785.508.063.517	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	39.750.668.984	27.820.952.166	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	12.790.062.574.034	8.686.716.062.619	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.072.972.264.689	1.328.541.947.368	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	140.517.766.455	111.745.334.897	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2.128.842.163.885	1.645.652.919.698	Investment in shares of stock
Piutang <i>promissory notes</i>	1.111.446.507.114	1.419.841.163.056	Promissory notes receivables
Piutang dari Anak Perusahaan	-	949.818.840.312	Receivables from Subsidiaries
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp4.854.515.822.268 pada tahun 2010 dan Rp3.612.986.539.356 pada tahun 2009)	11.001.797.664.800	11.572.970.230.701	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp4,854,515,822,268 in 2010 and Rp3,612,986,539,356 in 2009)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	621.639.128.978	Estimated claims for income tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	7.369.896.980	4.816.254.298	Deferred charges - net
Lain-lain	22.997.291.045	7.799.709.532	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	15.485.943.554.968	17.662.825.528.840	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	28.276.006.129.002	26.349.541.591.459	TOTAL ASSETS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Keuangan Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Financial Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	643.990.887.988	828.310.747.572	Trade payables
Hutang lain-lain	159.748.813.922	149.464.504.511	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	560.655.336.314	732.211.526.775	Accrued liabilities
Hutang pajak	304.109.382.798	647.736.094.129	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.571.978.116.647	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada Anak Perusahaan	30.215.584.669	29.364.709.538	Payable to Subsidiaries
Jumlah Kewajiban Lancar	3.270.698.122.338	3.156.677.129.256	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang derivatif	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400	Derivative payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.996.126.967.873	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	410.546.941.621	276.740.240.662	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	34.178.508.908	37.402.594.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	11.136.734.989.900	11.460.784.071.950	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	14.407.433.112.238	14.617.461.201.206	TOTAL LIABILITIES

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Keuangan Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Financial Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital share - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham			Authorized - 70,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B pada tahun 2010 dan 2009	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares in 2009 and Series B shares in 2010 and 2009
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	Treasury stock
Selisih transaksi restrukturasi entitas sepengendali	(314.889.945.926)	(314.889.945.926)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(188.876.795.825)	(30.877.300.140)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	(76.427.556.755)	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	Other paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	4.763.213.088.130	2.427.650.973.042	Appropriated
Tidak dicadangkan	5.554.113.820.326	5.595.183.813.218	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	13.868.573.016.764	11.732.080.390.253	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	28.276.006.129.002	26.349.541.591.459	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Keuangan Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Financial Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
PENDAPATAN	18.085.677.350.971	16.389.122.001.918	REVENUES
BEBAN POKOK	(7.366.639.860.034)	(7.348.796.874.386)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	10.719.037.490.937	9.040.325.127.532	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(1.645.078.202.487)	(1.568.349.842.921)	Distribution and transportation
Umum dan administrasi	(1.065.766.621.423)	(903.394.072.380)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(2.710.844.823.910)	(2.471.743.915.301)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	8.008.192.667.027	6.568.581.212.231	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	442.704.315.735	451.364.893.792	Interest income
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(561.586.461.826)	(280.588.295.986)	Loss on changes in fair value of derivative - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(382.190.543.617)	1.251.973.876.924	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(261.126.730.177)	(420.640.234.403)	Interest expense
Beban administrasi Bank	-	(52.360.762.416)	Bank administration expense
Lain-lain - bersih	79.898.848.998	42.330.532.178	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(682.300.570.887)	992.080.010.089	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	7.325.892.096.140	7.560.661.222.320	INCOME BEFORE EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	338.955.097.181	312.091.839.862	EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	7.664.847.193.321	7.872.753.062.182	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.454.258.354.400)	(1.665.853.808.350)	Current
Tangguhan	28.772.431.558	22.144.242.487	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(1.425.485.922.842)	(1.643.709.565.863)	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	6.239.361.270.479	6.229.043.496.319	NET INCOME

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Keuangan Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Financial Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2008	2.296.718.596.500	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	566.333.483.252	(76.427.556.755)	1.809.063.250.664	2.679.868.791.329	117.091.796.612	7.075.257.169.426
Peningkatan modal dari konversi Dana Proyek Pemerintah	127.432.223.100	-	-	-	-	(99.272.417.200)	-	-	28.159.805.900
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	-	-	-	(597.210.783.392)	-	-	-	-	(597.210.783.392)
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	(257.605.627.000)	(742.394.373.000)	(1.000.000.000.000)
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	(3.169.298.000)	(3.169.298.000)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	5.387.808.713	(5.387.808.713)	-
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	6.229.043.496.319	6.229.043.496.319
Saldo 31 Desember 2009	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	11.732.080.390.253
Saldo 1 Januari 2010 Sebelum penyesuaian	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	11.732.080.390.253
Penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	-	-	-	-	-	-	-	(51.387.767.052)	(51.387.767.052)
Setelah penyesuaian	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.543.796.046.166	11.680.692.623.201
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	-	-	-	(157.999.495.685)	-	-	-	-	(157.999.495.685)
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)	(3.737.755.293.823)
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	(62.290.434.963)	(62.290.434.963)
Dana untuk program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(93.435.652.445)	(93.435.652.445)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	2.310.108.340.381	(2.310.108.340.381)	-
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	25.453.774.707	(25.453.774.707)	-
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	-	-	6.239.361.270.479	6.239.361.270.479
Saldo 31 Desember 2010	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(188.876.795.825)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	4.763.213.088.130	5.554.113.820.326	13.868.573.016.764

Balance, December 31, 2008

Increase in capital stock from
conversion of Government
stock option
Difference in foreign currency
translation of the financial
statements of a Subsidiary
Payments of dividends
Funds for partnership program
Appropriation for mandatory
reserve
Net income for 2009

Balance, December 31, 2009

Balance, January 1, 2019
Befor adjustment

Net adjustment arising from adoption
of Statement of Financial Accounting
Standard ("PSAK") No. 55 (Revised 2006).
"Financial Instruments: Recognition and
Measurement"

After adjustment

Difference in foreign currency
translation of the financial
statements of a Subsidiary
Payments of dividends
Funds for partnership program
Funds for community development
Appropriation for specific
reserve
Appropriation for mandatory
reserve
Net income for 2010

Balance, December 31, 2010

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Keuangan Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Financial Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.560.818.427.725	16.249.791.446.578	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	292.763.275.120	266.547.565.994	Receipts from interest income
Penerimaan dari (pembayaran untuk) Anak Perusahaan	259.462.786.974	(25.804.018.326)	Receipt from Subsidiaries (payment for)
Pembayaran kepada pemasok	(7.195.282.481.830)	(7.274.827.643.323)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(1.450.233.014.350)	(1.402.321.698.050)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(640.179.385.837)	(1.179.792.143.604)	Payments for income taxes after net-off with receipts from claims for tax refund
Pembayaran kepada karyawan	(397.329.809.562)	(374.719.260.013)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(279.134.309.202)	(518.448.751.289)	Payments for interest
Pembayaran tantiem	(30.080.000.000)	(19.619.221.311)	Payments for tantiem
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(660.095.841.434)	7.119.120.801	Other cash receipts (payments)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.460.709.647.604	5.727.925.397.457	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan <i>promissory notes</i>	1.104.364.036.922	375.392.443.640	Receipts from promissory notes
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	46.576.043	(60.848.663)	Deduction from restricted cash
Penambahan aset tetap	(440.461.962.434)	(656.601.359.343)	Addition to fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(200.000.000.000)	-	Increase in investment in shares of stock
Penambahan biaya ditangguhkan	(2.423.426.347)	(422.768.900)	Increase in deferred charges
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	461.525.224.184	(281.692.533.266)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.495.358.711.863)	(1.000.000.000.000)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(741.028.801.346)	(2.938.000.818.453)	Payments of loans
Pembayaran dividen interim	(247.244.488.099)	(242.396.581.960)	Payments of interim dividends
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(155.726.087.408)	(3.169.298.000)	Payments for partnership and community development program
Hasil pinjaman hutang	-	2.604.250.000.000	Proceeds from loan borrowings
Pembayaran penyertaan saham kepada Anak Perusahaan	-	(99.960.000.000)	Payment for share investments to Subsidiaries
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.639.358.088.716)	(1.679.276.698.413)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.282.876.783.072	3.766.956.165.778	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(153.258.776.530)	(470.724.631.451)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.055.246.439.731	2.759.014.905.404	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.184.864.446.273	6.055.246.439.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Keuangan Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Financial Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.